

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI KECAMATAN
PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

ANGGITA WIDIA VITRIANI

NIM. 1604120489

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN EKONOMI ISLAM

PRODI EKONOMI SYARIAH

TAHUN AJARAN 2021 M / 1442H

PERSETUJUAN SKRIPSI

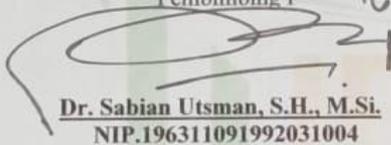
JUDUL : **DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

NAMA : ANGGITA WIDIA VITRIANI
NIM : 1604120489
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

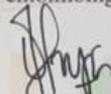
Palangka Raya, 10 Desember 2020

Menyetujui

Pembimbing I

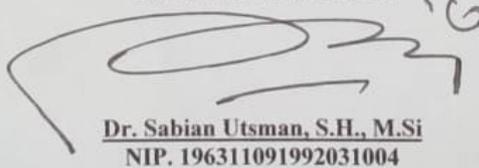

Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si.
NIP.196311091992031004

Pembimbing II

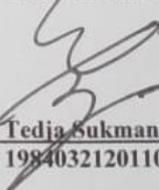

Wahyu Akbar, S.E.Sy., M.E
NIP. 199112282019031004

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311091992031004

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam


Enriko Tedja Sukmana, M.S.I
NIP. 198403212011011012

NOTA DINAS

Palangka Raya, 10 Desember 2020

**Hal : Mohon Diuji Skripsi
Anggita Widia Vitriani**

Kepada

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi

FEBI IAIN Palangka Raya

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

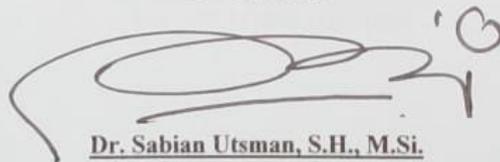
NAMA : ANGGITA WIDIA VITRIANI
NIM : 1604120489
JUDUL : **DAMPAK COVID-19 TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH
KE BAWAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si.
NIP. 196311091992031004

Pembimbing II



Wahyu Akbar, S.E.Sy., M.E
NIP. 199112282019031004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREMONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA** oleh Anggita Widia Vitriani NIM : 1604120489 telah dimunaqasyahkan *Tim Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Januari 2021

Palangka Raya, 21 Januari 2021

TIM PENGUJI

1. **Jelita, M. SI**
(Ketua Sidang/Penguji)

(.....)

2. **Dr. Imam Qalyubi, M.Hum**
(Penguji I)

(.....)

3. **Dr. Sabian Utsman., S.H., M.Si**
(Penguji II)

(.....)

4. **Wahyu Akbar., M.E**
(Sekretaris/Penguji)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas

~~Ekonomi dan Bisnis Islam~~

Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si

NIP. 196311091992031004



DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Oleh Anggita Widia Vitriani

Seluruh dunia terutama di Indonesia sekarang ini sedang mengalami wabah covid-19, dari wabah covid-19 Indonesia mengalami dampak perekonomian, pendidikan dan pekerjaan, demikian halnya covid-19 juga berdampak terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Dampak yang didapatkan oleh masyarakat di lihat dari segi pendapatan mereka yang menurun, dan tidak memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana dampak covid-19 terhadap ekonomi masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya? (2) Bagaimana kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19 di masyarakat menengah?. Tujuan dari penelitian ini adalah menjawab dari rumusan masalah tersebut.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah masyarakat menengah kebawah di kota Palangka Raya yang dalam pemilihan respondennya menggunakan teknik *purposive sampling*. Serta dalam teknik analisis data menggunakan tahapan *collection, reduction, display, dan conclusion drawing*.

Hasil penelitian yaitu perekonomian masyarakat menengah kebawah di Kota Palangka Raya mengalami dampak negatif. Dampak yang di dapat oleh masyarakat adalah dari segi ekonomi, pendidikan dan pekerjaan, yang terlihat sekali terkena dampak adalah perekonomian yaitu: Pendapatan dan kebutuhan. Dampak tersebut pemerintah melakukan kebijakan langsung dan tidak langsung. kebijakan langsung pemerintah memberikan bantuan dari segi BLT dan Bansos untuk jangka pendek, sedangkan yang tidak langsung pemerintah memberikan program pemberdayaan dan pelatihan untuk masyarakat yang berguna jangka panjang.

Kata Kunci: Dampak Covid-19, Perekonomian, Masyarakat Menengah Ke bawah

THE IMPACT OF COVID-19 ON THE ECONOMY OF THE BEAUTIFUL MIDDLE SOCIETY IN PAHANDUT DISTRICT, PALANGKA RAYA CITY

ABSTRACT

By Anggita Widia Vitriani

The whole world, especially in Indonesia, is currently experiencing a covid-19 outbreak, from the covid-19 outbreak Indonesia has had an impact on the economy, education and work, as well as covid-19 also has an impact on the economy of the people of Pahandut District, Palangka Raya City. The impact obtained by the community is seen in terms of their decreasing income, and they do not meet their daily needs. The formulation of the problems in this study are: (1) How is the impact of Covid-19 on the economy of the middle and lower class in Pahandut District, Palangka Raya City? (2) What is the policy of the Palangka Raya City government in dealing with the economic impact of covid-19 in middle-class society? The purpose of this research is to answer the formulation of the problem.

The type of this research is field research using a descriptive qualitative approach. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. The subjects of this study were middle to lower class people in the city of Palangka Raya, who in the selection of respondents used purposive sampling technique. As well as in data analysis techniques using the stages of collection, reduction, display, and conclusion drawing.

The result of the research shows that the economy of the middle to lower class communities in Palangka Raya City has had a negative impact. The impact that is obtained by the community is in terms of economy, education and employment, which is seen to be impacted by the economy, namely: Income and needs. The impact is the government makes direct and indirect policies. Government direct policies provide assistance in terms of BLT and Bansos for the short term, while indirectly the government provides empowerment and training programs for the community that are useful in the long term.

Keywords: Impact of Covid-19, Economy, Middle and Lower Society

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas taufiq, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKARAYA”** dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Pembuatan skripsi ini tiada lain untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh Sarjana Ekonomi Strata (S1). Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.Ag selaku rektor IAIN Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam di IAIN Palangka Raya, sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan selama menjalani perkuliahan.
4. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si dan Bapak Wahyu Akbar. S.E. Sy.,M.E selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang mengajar dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di program studi Ekonomi Syariah.
6. Bapak Imam Qalyubi, M.Hum, sebagai penguji utama proposal ujian skripsi saya yang memberikan arahan dan saran yang terbaik buat saya.

7. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan morir, meteril dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
8. Semua teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2016 khususnya kelas B yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penulis dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan proposal skripsi ini dengan melimpahkan rahmad dan karunia-Nya. Semoga kiranya proposal skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh

Palangka Raya, 10 Desember 2020

Penulis,



Anggita Widia Vitriani
NIM.1604120489

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggita Widia Vitriani
NIM : 1604120489
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan skripsi dengan judul "**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**" adalah benar karya saya sendiri. dan bukan hasil menjiplak karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 10 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



ANGGITA WIDIA VITRIANI

NIM: 1604120489

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.

(QS. An-Nisa’: 58)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath, juz VII, hal. 58, dari

Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani

dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahîhah

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas Ridho Allah SWT. dengan segala kerendahan hati penulis, karya ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Untuk Tuhanku Yang Maha Esa, yaitu **Allah SWT**, karena berkat rahmat, hidayah, karunia serta kasih sayang dari Engkau, hambaMu yang dhaif ini dapat menyelesaikan tugas akhir ini, semoga hamba bisa selalu bersyukur atas semua kenikmatan yang telah diberikan. Apapun anugrah dan cobaan yang datang, semoga hamba selalu mengingat Mu, selalu taat dan selalu dekat dengan Mu.
- ❖ Teruntuk **ayahanda Sunarto** dan **ibunda Sri Widayati** tercinta dan tersayang. ku persembahkan karya ini untuk kalian yang tiada hentinya selama ini selalu memberikan semangat, dorongan, nasihat, kasih sayang, serta do'a yang selalu terpanjatkan setiap saat demi kesuksesanku. Terimakasih atas semua kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan, semoga kebaikan-kebaikan kalian menjadi amal jariyah dan pahala. Semoga kalian selalu dalam perlindungan Nya, selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang hingga saatnya anak mu ini bisa membuat kalian bangga dan bahagia dunia akhirat.
- ❖ Teruntuk seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya.
- ❖ Teruntuk Dosen Dr. Sabian, M.Si dan Wahyu Akbar, M.E yang telah memberikan banyak masukan, motivasi, serta meluangkan waktunya untuk membimbing dalam pembuatan skripsi ini dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tiada kata lain yang dapat saya ucapkan selain terimakasih banyak.
- ❖ Teruntuk Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) maupun Dosen pengajar lainnya dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, terimakasih banyak karena telah bersedia berbagi ilmu serta pengalaman berharga.

- ❖ Semua teman dan juga sahabatku, terkhusus teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016 terkhusus teman-teman kelas saya yaitu kelas B, terima kasih telah berbagi ilmunya dan semua kenangannya selama ini. Serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian skripsi ini saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.
- ❖ Girls Squad, Dwi Puspa Ningrum, Ely Wirna, Nadhiya Destari, dan Rustamil Putri, terimakasih telah menjadi penyemangat, teman curhat, dari awal kita kuliah sampai sekarang. Semoga kita bisa mengejar cita-cita dan impian kita bisa di kabulkan Allah.
- ❖ Squad Halu menjadi Jodoh Roma Danis Gusti Vadilla dan Utari Ambarwati, terimakasih telah menjadi penyemangat, teman curhat, teman yang selalu menemani saya untuk penelitian. Semoga kita bisa selalu sehat bareng, cita-cita dan impian kita bisa di kabulkan Allah.
- ❖ Untuk seseorang yang namanya selalu kusebut dalam do'a, terimakasih selama ini kau telah meberiku semangat. Kebahagiaan dimana kau bisa membuat aku bangkit kembali dalam kepurukan. Semoga nama yang kusebut tertulis di Lauhful Mahfudz dan menjadi teman hidupku.
- ❖ Untuk Titi sundari dan Hikmah terima kasih sudah menemani saya untuk penelitian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dāl</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof

ي	Yā	Y	Ye
---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' Marbūtah* Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t.

المنعمة	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I

— ُ —	Dammah	Ditulis	U
-------	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	19

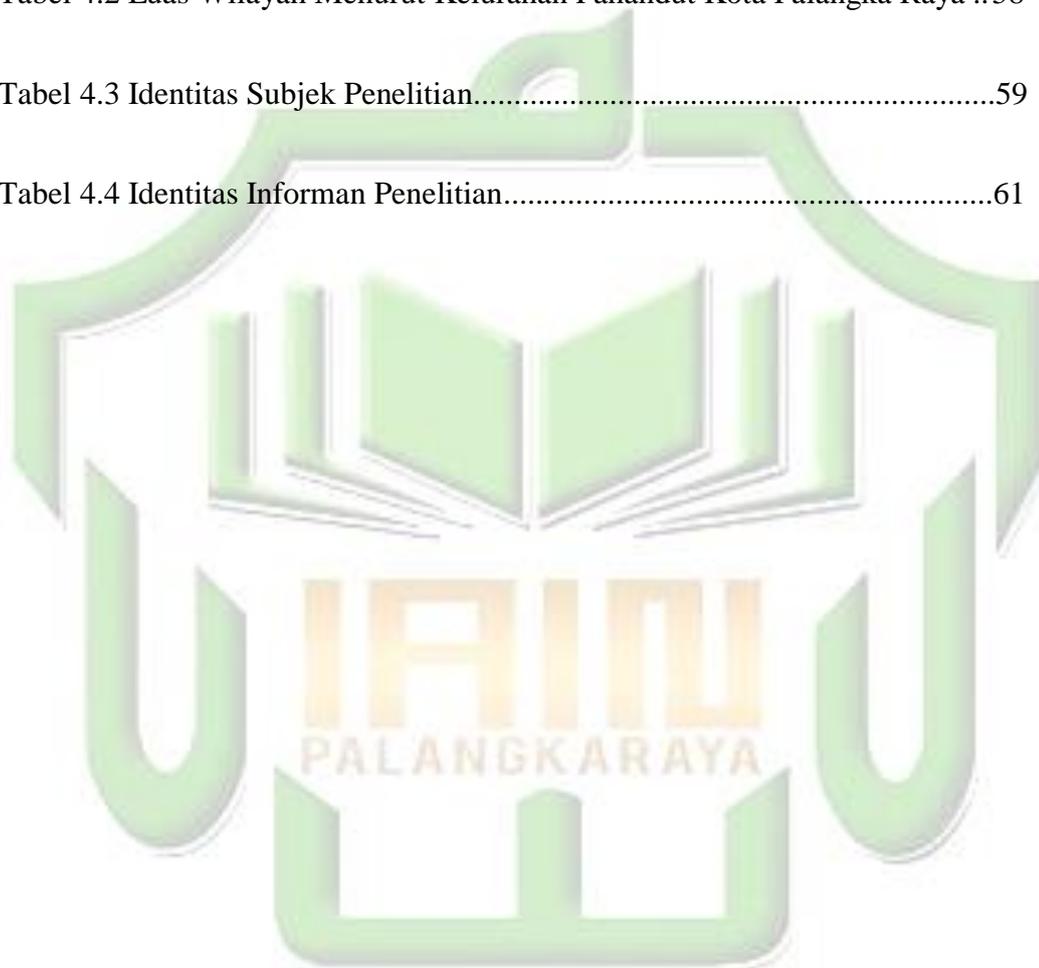
1. Landasan Teoritik	19
2. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Pengabsahan Data.....	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
G. Sistematika Penulisan.....	47
H. Kerangka Fikir	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah kota palangka raya.....	49
2. Gambaran Umum Kota Palangka Raya	54
3. Letak Geografis.....	55
4. Gambara Umum Kecamatan Pahandut.....	57
B. Gambaran Subjek dan Informan Penelitian.....	59
C. Penyajian Data	61
1. Dampak perekonomian terhadap masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.....	61
2. Kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19 di masyarakat menengah ke bawah.....	100
D. Analisis Data	103
1. Dampak covid-19 terhadap ekonomian masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.....	104

2. Kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19 di masyarakat menengah ke bawah.....	108
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palangka Raya.....	56
Tabel 4.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya ..	58
Tabel 4.3 Identitas Subjek Penelitian.....	59
Tabel 4.4 Identitas Informan Penelitian.....	61



DAFTAR SINGKATAN



AURI	: Angkatan Udara Republik Indonesia
BanSos	: Bantuan Sosial
BI Kalteng	: Bank Indonesia Kalimantan Tengah
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
BPS	: Badan Pusat Statistik
COVID	: Corona Virus Disease
DISPERINDAK	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan
DPRGR	: Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
GDP	: Gross Domestik Produk
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PKH	: Program Keluarga Harapan
PLJP/PLJPS	: Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besa
RT	: Rukun Tetangga
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
SBN	: Surat Berharga Negara
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertengahan
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.14



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi korona virus di Indonesia merupakan bagian dari pandemi virus corona yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus sindrom pernapasan akut berat. Kasus positif covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April, Pandemi ini sudah menyebar ke 34 Provinsi dan yang paling terdampak adalah Jawa Timur, DKI Jakarta, bahkan pada tanggal 26 Juni 2020 Jawa Timur resmi melampaui DKI Jakarta sebagai provinsi paling terdampak. Demikian halnya covid-19 juga berdampak terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

Kalimantan Tengah juga terdampak covid-19 khususnya masyarakat kelas menengah kebawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Tanggal 26 Juni 2020, Indonesia telah melaporkan 51.427 kasus positif, terbanyak di Asia Tenggara melampaui Singapura. Indonesia menempati peringkat 6 terbanyak di Asia 2.683 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala covid-19 akut belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 21.333 orang telah sembuh, menyisakan 27.411 kasus yang sedang dirawat.

Pemerintah Indonesia telah menguji 731.781 sampel dari 273,4 juta penduduk, yang berarti hanya sekitar 2.676 pengujian persatu juta penduduk, menjadikannya salah satu negara dengan jumlah rasio pengujian terendah di dunia. Sebagai perbandingan, rasio Indonesia lebih rendah daripada Tanjung Verde yang berpenduduk sekitar 556 ribu jiwa, tetapi memiliki rasio pengujian 2.806 persatu juta penduduk.¹ Mosca dalam Damsar yang dikutip Anna dan kawan-kawan membedakan antara kelas yang berkuasa dan kelas yang dikuasai, antara orang kaya dan orang miskin. Namun Maliki yang masih mengutip dari Anna dan kawan-kawan membedakan menjadi tiga kelas atau lebih, yakni:

1. Kelas atas, kelas ini ditandai oleh besarnya kekayaan, pengaruh baik dalam sektor-sektor masyarakat perseorangan ataupun umum, berpenghasilan tinggi, tingkat pendidikan yang tinggi, dan kestabilan kehidupan keluarga.
2. Kelas menengah, kelas ini ditandai oleh tingkat pendidikan yang tinggi, penghasilan dan mempunyai penghargaan yang tinggi terhadap kerja keras, pendidikan, kebutuhan menabung dan perencanaan masa depan, serta mereka dilibatkan dalam kegiatan komunitas.
3. Ketiga kelas bawah, kelas ini biasanya terdiri dari kaum buruh kasar, penghasilannya pun relatif lebih rendah sehingga mereka tidak mampu menabung, lebih berusaha memenuhi kebutuhan langsung daripada memenuhi kebutuhan masa depan, berpendidikan rendah, dan penerima dana kesejahteraan dari pemerintah.²

¹Nufansa Wira Sakti, 2020, *Perekonomian Indonesia Pasca-Pandemi*, <https://money.kompas.com/read/2020/05/10/091500226/perekonomian-indonesia-pasca-pandemi-covid-19?page=all>. (online 26 Juni 20220)

²Anna Triwijayatidan Deviga Bayu Pradipta, *Kelas Sosial vs Pendapatan: Eksplorasi Faktor Penutup Pembekian Consumer Goods dan jasa*, Ma Chung Malang, Jurnal Ekonomi/Volume XXIII, No. 02, 2018, h.143.

Dampak wabah covid-19 kepada perekonomian dunia juga sangat dahsyat. Pada Triwulan pertama 2020 ini pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang Indonesia tumbuh negatif: Singapura, Hongkong, Uni Eropa dan China mengalami penurunan sampai minus. Beberapa negara masih tumbuh positif namun menurun bila dibanding dengan kuartal sebelumnya. Amerika Serikat turun dari 2,3 menjadi 0,3, Korea Selatan dari 2,3 menjadi 1,3 dan Vietnam dari 6,8 menjadi 3,8. Indonesia mengalami kontraksi yang cukup dalam dari 4,97 di kuartal 4 tahun 2019 menjadi tumbuh hanya 2,97 pada kuartal pertama 2020 ini. Kontraksi yang cukup dalam pada kuartal 1 di Indonesia ini di luar perkiraan mengingat pengaturan *physical distancing* dan PSBB mulai diberlakukan pada awal bulan April 2020.

Kondisi dunia usaha yang menurun berdampak pada perlunya dukungan terhadap perbankan dalam mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional. Dalam hal ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengatur terkait restrukturisasi kredit oleh perbankan dalam mendukung dunia usaha, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hal tersebut memerlukan dukungan kemampuan pemasaran dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) bagi perbankan yang memadai. Bank Indonesia berperan dalam memberikan dukungan likuiditas, termasuk melalui penyediaan repo SBN. Satu hal yang perlu digarisbawahi adalah tidak benar ada pendapat yang menyebutkan bahwa dana pemulihan ekonomi untuk restrukturisasi kredit oleh perbankan dipenuhi

langsung melalui mekanisme pengajuan PLJP/PLJPS oleh perbankan. Pengajuan PLJP/PLJPS adalah tahap paling akhir dari 4 (empat) tahap penyediaan likuiditas dari Bank Indonesia kepada perbankan untuk restrukturisasi kredit.³

Gambar 1.1



Sumber: Temuan Survei Nasional

Ekonomi global diperkirakan tumbuh 2,5 persen pada 2020 melambat jika dibandingkan perkiraan sebelumnya yang tumbuh 3,0 persen. Ekonomi nasional diperkirakan tumbuh kisaran 4,2 persen – 4,6 persen pada 2020 melambat dibandingkan perkiraan sebelumnya yang tumbuh pada kisaran 5,0 persen – 5,4 persen. Sementara itu ekonomi Provinsi Kalimantan Tengah diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,6 persen- 6,0 persen melambat dibandingkan perkiraan sebelumnya yang berada

³Departemen Komunikasi, 2020, *Perkembangan Terkini Perekonomian dan Langkah BI dalam Hadapi COVID-19*, <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Perkembangan-Terkini-Perekonomian-dan-Langkah-BI-dalam-Hadapi-COVID-19-28-Mei-2020.aspx> (online 26 Juni 2020).

pada kisaran 6,0 persen – 6,4 persen dan capaian 2019 yang tumbuh 6,16 persen.

Kepala Tim Advisory dan Pengembangan Ekonomi BI Kalteng, Yudo Herlambang menjelaskan dari sisi penawaran, melambatnya ekonomi ini diperkirakan dari sektor perdagangan yang terdampak langsung dari menurunnya aktivitas masyarakat di luar rumah. Menurunnya aktivitas masyarakat juga mempengaruhi penurunan omzet dari sejumlah hotel, restoran, dan UMKM, sehingga kinerja pada sektor akomodasi, makanan, dan minuman diperkirakan terkoreksi cukup signifikan dibandingkan perkiraan sebelumnya. Sektor lain yang berpotensi terdampak langsung yaitu sektor transportasi seiring dengan menurunnya aktivitas perjalanan masyarakat, baik di dalam maupun luar Kalimantan Tengah.

Pemerintah mengatakan domestik diperkirakan mengalami perlambatan, karena melemahnya permintaan masyarakat terhadap barang sekunder dan tersier dikala pembatasan aktivitas yang tengah terjadi. Selain itu aktivitas investasi baik yang dilakukan pemerintah maupun swasta juga terdampak seiring dengan penundaan proyek dan realokasi anggaran dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19. “Jadi dibutuhkan koordinasi, sinergi, dan partisipasi aktif langsung dari masyarakat dalam memperlambatan ekonomi yang tengah terjadi”. Pemerintah Kalimantan Tengah telah menempuh serangkaian kebijakan

yang sudah cukup baik untuk mengatasi penyebaran virus dengan meliburkan sejumlah sekolah, menerapkan skema bekerja dari rumah dan membatasi jam beroperasi sejumlah perdagangan.⁴ Masyarakat mengatakan perlambatan ekonomi ini merupakan konsekuensi logis dari merebaknya pandemi covid-19. Namun upaya mencegah penyebaran virus merupakan hal paling prioritas untuk memitigasi dampak ekonomi lanjutan yang bisa terjadi dari merebaknya pandemi ini.⁵ Saat ini kota Palangka Raya bahkan seluruh Indonesia sedang mengalami wabah yang begitu meresahkan masyarakat. Covid-19 ini lebih-lebih meresahkan masyarakat menengah kebawah, dikarenakan penghasilan mereka menurun sedangkan mereka perlu mendapatkan uang dari hasil jualan. Munculnya virus corona atau covid-19 ini harga barang mulai naik di pasaran, sebagai masyarakat menengah kebawah resahkan bahwa jika pemerintah memberikan arahan untuk masyarakat tetap dirumah aja bagaimana masyarakat yang biasanya bekerja, berjualan mereka pasti mengalami perekomomin yang begitu menurun. Sedangkan mereka memerlukan penghasilan untuk kehidupan sehari-hari.

Dampak ekonomi dari covid-19 juga mempengaruhi masyarakat menengah kebawah. Covid-19 mempengaruhi perekonomian masyarakat bisa kita lihat kondisi saat ini yang ada disekitar kita masyarakat sering

⁴Observasi Masyarakat Pahandut, 25 Juni 2019.

⁵Bank Indonesia (BI), 2020, *Pertumbuhan Ekonomi Kalteng Alami Perlambatan Dampak Covid-19*, <https://mediacenter.palangkaraya.go.id/pertumbuhan-ekonomi-kalteng-alami-perlambatan-dampak-covid-19/> (online 8 April 2020).

mengeluhan tentang perekonomian mereka. Sebagai peneliti bisa membedakan orang-orang yang berkecukupan dengan orang yang mempunyai perekonomian kebawah. Dari segi perekonomian masyarakat menengah kebawah mereka mengatakan sejak datangnya covid-19 ini menyulitkan bagi mereka.⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka penulisan melakukan penelitian dalam landasan sebagai yang mengangkat permasalahan **“DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak covid-19 terhadap ekonomi masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19 di masyarakat menengah kebawah?

⁶Obervasi Masyarakat Pahandut, 25 Juni 2019

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak covid-19 terhadap ekonomi masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
2. Mengetahui kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19 di masyarakat menengah ke bawah.

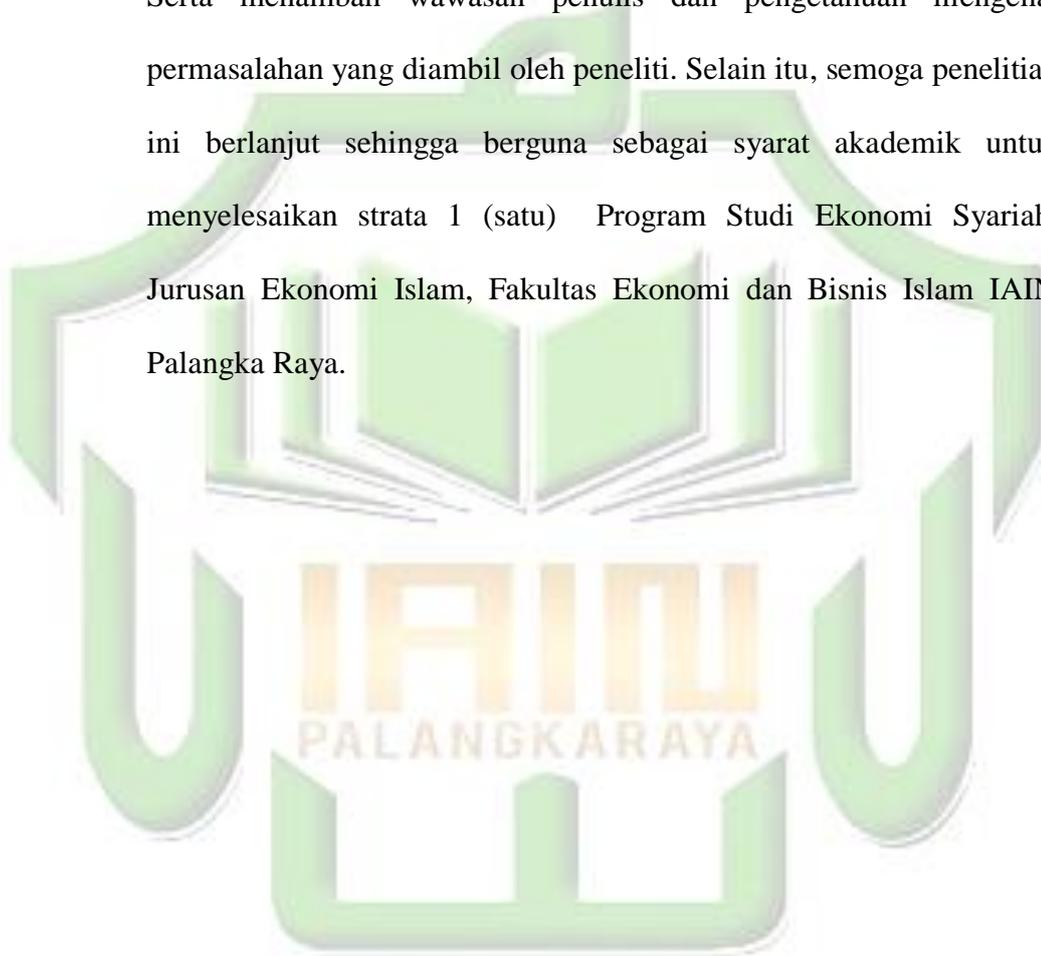
D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian karya ilmiah ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan peneliti dan mahasiswa (i) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terkhusus program studi Ekonomi Syariah, serta semua masyarakat IAIN Palangka Raya dan semua pihak yang membaca penelitian ini.
 - b. Sebagai bahan yang berguna bagi masyarakat kota Palangka Raya, sehingga dapat memahami mengenai dampak Covid-19 dari hadirnya virus tersebut melihat perekonomian masyarakat menengah ke bawah.
 - c. Sebagai informasi dan mengetahui keadaan masyarakat kota Palangka Raya.
 - d. Dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian yang berkaitan terhadap permasalahan yang serupa diwaktu yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini berguna untuk masyarakat Kota Palangka Raya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan acuan atau landasan bagi pemerintah dalam mendistribusi bantuan. Serta menambah wawasan penulis dan pengetahuan mengenai permasalahan yang diambil oleh peneliti. Selain itu, semoga penelitian ini berlanjut sehingga berguna sebagai syarat akademik untuk menyelesaikan strata 1 (satu) Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan topik ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan telaah untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang peneliti temukan:

1. Muryani melakukan penelitian yang berjudul “ Dampak Flu Burung Terhadap Perekonomian: Tinjau Aspek Lingkungan, Sosial dan Ekonomi” dalam judul ini penulis mengambil empat rumusan masalah yaitu: 1). Faktor lingkungan apa saja yang menjadi media penularan flu burung pada unggas. 2). Sektor-sektor ekonomi apa saja yang terkena dampak langsung dan tidak langsung dari merebaknya flu burung. 3). Bagaimana dampak flu burung terhadap perekonomian, khususnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan pendapatan rumah tangga. 4). Bagaimana dampak kebijakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam rangka menangani kasus flu burung terhadap perekonomian, khususnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan pendapatan rumah tangga.

Hasil penelitian pada simulasi satu, yaitu penurunan produksi sektor daging unggas (tradisional dan menengah–besar) dan sektor telur, menunjukkan bahwa sektor yang terkena dampak langsung dari

merebaknya flu burung adalah sektor daging unggas tradisional, daging unggas menengah besar dan telur. Sedangkan sektor yang terdampak secara tidak langsung adalah sektor padi, jagung, kedelai, pertanian lainnya, peternakan lainnya, industri kertas, industri pupuk, industri kimia, industri farmasi, restoran dan perhotelan. Secara mikro pada domestic market terjadi penurunan produksi dan peningkatan harga pada sektor daging unggas, telur, peternakan lainnya, restoran dan perhotelan. Sedangkan pada market terjadi penurunan ekspor demikian juga impor.

Penurunan konsumsi oleh seluruh kelompok rumah tangga karena terjadi penurunan penerimaan oleh seluruh kelompok rumah tangga dan institusi perusahaan. Penerimaan pemerintah juga menurun karena adanya penurunan pajak baik dari rumah tangga dan perusahaan. Sehingga dapat dikatakan terjadi penurunan pendapatan kelompok rumah tangga dan pemerintah. Secara makro, terjadi penurunan GDP, penurunan investasi, tidak ada perubahan harga kapital dan tenaga kerja. Demikian juga tingkat suku bunga dan tingkat inflasi adalah tetap.⁷ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah untuk mengetahui perekonomian masyarakat menengah ke bawah.

⁷Muryani, “*Dampak Flu Burung Terhadap Perekonomian: Tinjau Aspek Lingkungan, Sosial dan Ekonomi*”, skripsi, Bogor:seklah tinggiInstitut Pertanian Bogor, 2013.

2. Azhar Firdaus melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Masyarakat Sekitar Situ Akibat Musibah Situ Gintung”. dalam judul ini penulis mengambil empat rumusan masalah yaitu: 1). Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat Situ Gintung dan sekitarnya setelah musibah Situ Gintung. 2). Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi seperti apa yang terjadi pada masyarakat Situ Gintung.

Dampak ini menghasilkan perubahan-perubahan sosial ekonomi bagi masyarakat, melalui proses wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa terdapat berbagai dampak yang terjadi di masyarakat, yaitu dampak pada pekerjaan, sosial dan sistem nilai. Dampak pada pekerjaan mengalami sebagai perubahan yaitu masyarakat bisa mengambil keuntungan ketika membuka usaha. Karena yang dapat hanya untuk membayarkan uang sewa dan masyarakat harus menyesuaikan diri dengan keadaan yang sekarang dengan tidak mempunyai pekerjaan. Kemudian dampak pada sosial yaitu terbentuk forum Situ Gintung.

Dampak pada sistem nilai yaitu masyarakat saling mengerti satu sama lain ketika ada warga yang terkena musibah dan hanya masyarakat yang tinggal menetap saja yang bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat sarjana, selebihnya masyarakat berpendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas), SMP (Sekolah Menengah Pertama),

dan SD (Sekolah Dasar).⁸ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah teori terhadap ekonomi kepada masyarakat.

3. Eva Lestari melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Penambang Emas Tanpa Izin Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mandingin”. dalam judul ini penulis mengambil empat rumusan masalah yaitu: 1) Seberapa besar dampak penambang emas tanpa izin terhadap perekonomian masyarakat di kecamatan mandiangin. 2) Apa saja faktor penyebab terjadinya konflik penambang emas tanpa izin di Kecamatan Mandiangin. Skripsi menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: pertama, dampak yang menjadi penyebab warga desa kertopi kecamatan mandingin menambang emas ilegal ini adalah dikarenakan faktor ekonomi.

Keterbatasan pendapatan membuat warga beramai-ramai mendulang emas untuk mendapat yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kedua, faktor penyebab konflik sumber mata penarian warga mandingin datanggung oleh warga dari luar dan warga setempat berusaha mengusir dan berujung pembakaran

⁸Azhar Firdaus, *Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Masyarakat Sekitar Situ Akibat Musibah Situ Gintung*, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negri (UIN), 2011.

tambang milik warga yang berasal dari luar saran yang haru dilakukan dalam penelitian yaitu pemerintah daerah melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahaya atau akibat menambang emas ilegal yang biasa membayakan dan merusak lingkungan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap orang banyak.

Pemerintah harus lebih memperhatikan masyarakat dan menyediakan lapangan kerja, agar masyarakat tidak menjadikan tambang emas ilegal sebagai mata pencarian mereka.⁹ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah untuk mengetahui perekonomian masyarakat.

4. Muhamad Hasan melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Ekonomi atas implementasi Peraturan Daerah Terhadap Relokasi Usaha Warung Tenda di Kawasan Yos Sudarso Palangka Raya” dalam judul ini penulis mengambil dua rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimana efektivitas pelaksanaan relokasi terhadap pedagang warung tenda yang dilakukan pemerintah. 2). Bagaimana dampak relokasi yang dilakukan pemerintah terhadap pedagang warung tenda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan relokasi terhadap pedagang warung tenda yang dilakukan pemerintah

⁹Eva Lestari, *Dampak Penambang Emas Tanpa Izin Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mandingin*, Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuruddi, 2018.

kota Palangka Raya masih kurang efektif, karena dalam merumuskan kebijakan pedagang tidak diberikan kesempatan memberikan masukan terhadap lokasi baru, sehingga kebijakan yang sudah dirumuskan dan dilaksanakan Pemkot Palangka Raya terlihat kurang siap.

Dampak relokasi yang dilakukan pemerintah terhadap pedagang warung tenda ada dua aspek; yaitu (1) aspek positif, bahwa relokasi yang dilakukan Pemkot Palangka untuk memperindah wajah Kota Palangka Raya dengan dibangunnya RTH (ruang terbuka hijau) tempat untuk bersantai masyarakat semakin banyak, disisi lain lokasi baru yang dijadikan tempat relokasi pedagang warung tenda di buat semenarik mungkin dengan fasilitas yang terbilang lengkap untuk dijadikan tempat wisata kuliner sehingga kedepannya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan Yos Sudarso Ujung, (2) aspek negatif, bahwa pendapatan pedagang warung tenda mengalami penurunan yang signifikan dari 100% menjadi kurang dari 50% setelah dilakukan relokasi sementara sebelum lokasi baru siap di operasikan, dan RTH yang baru tidak memberikan kontribusi pendapatan asli daerah kota Palangka Raya.¹⁰ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui dampak ekonomi.

¹⁰Muhamad Hasan, *"Dampak Ekonomi atas mplementasi Peraturan Daerah Terhadap Relokasi Usaha Warung Tenda di Kawasan Yos Sudarso Palangka Raya"* Skripsi, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri, 2018.

5. Fariz Rizky Rangkuti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Erupsi Gunung Sinabung Terhadap Perekonomian di Kabupaten Karo”, dalam judul ini penulis mengambil dua rumusan masalah yaitu, 1). Bagaimana Dampak Erupsi Gunung Sinabung yang mengakibatkan perubahan indikator. 2). Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap korban bencana erupsi Gunung Sinabung dalam mempertahankan kesenjangan ekonomi keluarga di Kabupaten Karo.

Dalam hal ini dampak erupsi Gunung Sinabung terhadap struktur ekonomi di kabupaten karo tidak semua berpengaruh negatif, yang berarti erupsi Gunung Sinabung memberikan pengaruh yang cukup besar hanya terhadap Struktur ekonomi dari segi pendidikan, infrastruktur, kunjungan wisatawan, pertanian, dan jumlah hunian hotel.

Guna memperoleh data maka penulis hanya mengambil data melalui instansi instansi negara/daerah seperti badan pusat statistik (BPS) dan kementrian Pariwisata Kabupaten Karo. Dengan terjadinya erupsi Gunung Sinabung tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan dari nilai PDRB sebelum dan sesudah erupsi Gunung Sinabung hanya saja berpengaruh langsung terhadap sektor pertanian, pendidikan, infrastruktur, dan jumlah hunian hotel. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang bergantung kepada

kegiatan pertanian, pariwisata, dan jumlah hunian hotel.¹¹ Reverensi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah untuk mengetahui dampak yang diteliti dalam perekonomian.



¹¹Fariz Rizky Rangkuti, *Analisis Dampak Erupsi Gunung Sinabung Terhadap Perekonomian di Kabupaten Karo*, Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2018.

Tabel 2.1
Perbedaan Penelitian Terdahuan

NO	Nama, Tahun dan Judul	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan
1.	Muryani melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Flu Burung Terhadap Perekonomian: Tinjau Aspek Lingkungan Sosial dan Ekonomi”	Dampak virus, Perekonomian	Perbedaan terdapat pada status penelitian Muryani dalam dampak flu burung. Sedangkan penelitian dampak covid-19.
2.	AzharFirdaus melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Masyarakat Sekitar Situ Akibat MusibahSitu Gintung”	Ekonomi terhadap Masyarakat	perbedaan terdapat pada studi penelitian A azhar Firdaus membahas dampak musibah situgintung.Sedangkan peneliti membahas tentang Dampak virus corona atau covid-19
3.	Eva lestari melakukan penelitian Yang Berjudul “Dampak Penambang Emas Tanpa Izin terhadap Perekonomian di Kecamatan Mandingin”	Perekonomian Masyarakat	Perbedaan dilihat dari studi penelitian Eva Lestari dampak penambangan emas sedangkan peneliti membahas tentang dampak covid-19
4.	Muhamad Hasan melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Ekonomi atas Implementasi Peraturan Daerah Terhadap Relokasi Usaha Warung Tenda di Kawasan Yos Sudarso Palangka Raya”	Ekonomi	Perbedaan dilihat dari studi penelitian Muhamad Hasan dampak ekonomi atas implementasi sedangkan peneliti dampak covid-19 bagi perekonomian
5.	Fariz Rizky Rangkuti Melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Erupsi Gunung Sinabung Terhadap Perekonomian di Kabupaten Karo”	Perekonomian	Perbedaan dilihat Dari studi Penetitian Fariz Risky Rangkuti Analisis dampak erupsi sedangkan Peneliti dampak virus terhadap perekonomian.

Sumber: diolah peneliti tanggal 20 April 2020

B. Kajian Teori

1. Landasan Teoritik

a. Teori Dampak

Dampak dalam buku Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu. Dampak ekonomis juga berarti pengaruh suatu penyelenggaraan kegiatan terhadap perekonomian.¹²

Dampak Positif Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik. Sedangkan Dampak negatif keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti

¹²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, h. 234.

atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu. segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup.¹³

Dari definisi dampak tersebut terdapat akibat yang terjadi dari suatu dampak. Akibat sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sesuatu yang merupakan akhir atau hasil dari suatu peristiwa (perbuatan, keputusan); persyaratan atau keadaan yang mendahuluinya.¹⁴ Sedangkan perubahan sendiri berasal dari kata ubah, yang berarti lain (berbeda) dari semula. Jadi, perubahan adalah hal (keadaan) berubah; peralihan; pertukaran.¹⁵

Jadi, dari definisi di atas mengenai dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat menengah kebawah di kota di kota Palangka Raya, terdapat dampak ekonomi akibat dari kejadian tersebut. Dampak tersebut berakibat terhadap tingkat pendapatan masyarakat menengah kebawah ada perubahan ekonomi.

¹³Ibid,. 18

¹⁴Ibid,. 20

¹⁵Ibid 1234

b. Teori Kebutuhan

Teori yang dikemukakan oleh Maslow dikenal dengan *Hierarchy of Needs* atau teori hirarki kebutuhan.¹⁶ Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi.¹⁷ Bagi manusia, kepuasan itu sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhanlainnya akan muncul menuntut pemuasan.¹⁸ Maslow mengaggas bahwa kebutuhan manusia adalah merupakan bawaan, tersusun menurut tingkatan atau bertingkat. Adapun kebutuhan-kebutuhan tersebut menurut Maslow adalah:

- 1). Kebutuhan dasar fisiologis (*biological andphysiological needs*); Kebutuhan fisiologi seringkali disebut dengan *basic needs* atau kebutuhan dasar....2). Kebutuhan rasa aman (*safety needs*); Kebutuhan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya antara lain meliputi keamanan dan perlindungan dari gangguan....
- 3). Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki (*need for love and belongingness*); Kebutuhan ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain....

¹⁶Iskandar, *Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap peningkatan kinerja pustakawan*, Jurnal, Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 4 No. 1, 2016.

¹⁷Widayat Prihartanta, *Teori-teori Motivasi*, Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83, 2015.

¹⁸E. Koeswara, *Teori-teori Kepribadian*, PT Eresco: Bandung, 1991, h. 120.

4). Kebutuhan akan rasa harga diri (*need for self-esteem*); Kebutuhan akan penghargaan terdiri dari dua bagian, yaitu internal esteem dan external esteem....5). Kebutuhan akan aktualisasi diri (*need for self-actualization*); Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia yang paling tinggi. Kebutuhan ini akan muncul apabila kebutuhan-kebutuhan yang ada di bawahnya telah terpuaskan dengan baik. ...¹⁹

Kebutuhan dalam Islam adalah Menurut Imam Al-Ghozali kebutuhan (*hajat*) adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Seperti kebutuhan makanan untuk menolak kelaparan dan melangsungkan kehidupan, kebutuhan pakaian untuk menolak panas dan dingin.

Kebutuhan dalam ilmu ekonomi konvensional, kita akan menjumpai bahwa kebutuhan selalu didefinisikan sebagai keinginan untuk memperoleh suatu sarana tertentu, baik berupa jasa maupun barang.²⁰ Kebutuhan memang harus dipenuhi, sedangkan keinginan hanyalah sebatas keinginan kita saja. Barang yang merupakan kebutuhan, bisa jadi berubah menjadi keinginan, jika dipenuhi secara berlebihan.²¹ Dalam konteks kemaslahatan, agama memperkenalkan tiga tingkat yaitu : kebutuhan pokok primer/*dharuriyat*, kebutuhan sekunder/*hajiyyat*, kebutuhan

¹⁹Ibid, h. 125.

²⁰Sadono Sukirno, *Pengantar Mikro Ekonomi*,(Jakarta: raja Grafindo Persada, 1997), h.5

²¹Maskur Anhari, *Buku Pintar Mengelola Keuangan Untuk Hidup Yang Lebih Baik*, (Jakarta: PT Buku Kita, 2015), 118-119.

tersier/*kamaliyat*, yang merupakan hal-hal penyempurna dan kenyamanan hidup.²²

c. Teori Pendapatan

1). Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²³ Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.²⁴ Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.²⁵

Pendapatan ekonomi adalah penerimaan dari gaji, deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain

²²M. Quraish Shihab, *Berbisnis Dengan Allah* (Tangerang: Lentera Hati, 2008), 165-166

²³BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003, h. 230.

²⁴Pitma Pretiwi, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

²⁵Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004, h. 79.

atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.²⁶ Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.²⁷

Tingkat pendapatan merupakan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah ada pula pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan

²⁶Samsul Ma'arif, Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungran Kabupaten Semarang, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.

²⁷Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2002, h. 132.

kelompok daerah tersebut tinggi pula.²⁸ Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah”. Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

- a). Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b). Harga perunit dari masing-masing faktor produksi, harganya ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c). Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.²⁹

²⁸Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

²⁹Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2002, h. 150.

Tingkat konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.³⁰ Pendapatan bisa menimbulkan daya beli rendah, jika terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan pada akhirnya akan menimbulkan golongan masyarakat yang berpendapatan rendah dan berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat rendah dan tinggi.³¹

2). Prinsip Pendapatan

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.³² Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Prinsip ini terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 279.

³⁰Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

³¹Ibid, h.9

³²Umer, chapra, h.361

فَلَكُمْ تُبْتَمُونَ وَإِنْ وَرَسُولِهِ ۗ اللَّهُ مِنْ بَحْرَبٍ فَأَذْنُوا تَفْعَلُوا لَمْ فَإِنْ
 تَظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ ۗ لَا أَمْوَالِكُمْ رُءُوسٌ³³

Artinya:

*Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiayadan tidak (pula) dianiaya.*³⁴

Pendapatan Menurut Konsep Ekonomi Islam memberikan kesimpulan bahwa: Kesejahteraan di dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan diakhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dihendaki oleh Allah SWT melalui petunjukNya dalam Al-Qur'an.³⁵ Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara

³³ Al-Baqarah [2]: 279

³⁴ Al-Quran Terjemah Surah Al-Baqarah ayat 279, h. 47.

³⁵ Almizan dengan judul "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam", dalam jurnal Maqdis, Vol 1, No.1, Januari-Juni 2016,h.80.

kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.³⁶

d. Teori Kebijakan

1. Pengertian Kebijakan

Kebijakan tidak bisa dipahami secara tekstual, tetapi banyak juga yang kontekstual yang tidak diketahui oleh publik dalam menetapkan kebijakan.³⁷ Kebijakan umum yang akan menjadi pedoman atau petunjuk baik yang bersifat positif atau negatif, kebijakan pelaksana yang menjabarkan kebijakan umum, dan kebijakan teknis yang operasional di bawah kebijakan pelaksanaan.³⁸

Seorang penulis mengatakan bahwa kebijakan adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan.³⁹ Seperti yang kita ketahui, salah satu fungsi politik adalah untuk membuat kebijakan, kebijakan karena ada dua faktor, yaitu adanya masalah sosial dan adanya pergantian kekuasaan yang mengakibatkan kebijakan itu berubah-ubah. Adapun berapa teori tentang kebijakan, di antaranya menurut Ealau dan Pewit.

³⁶Al-Quran Terjemah Surah An-Nisa Ayat 29

³⁷Udin B Sore, Soborim, *Kebijakan Publik*, Makasar: CV Sah Media, 2017, h.1.

³⁸Ibid, h. 5.

³⁹Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik*, Bandung, Alfabeta, 2005, h. 7.

Kebijakan langsung dan tidak langsung adalah secara langsung diarahkan pada meningkatnya akses terhadap prasarana dan sarana yang mendukung penyediaan kebutuhan dasar berupa pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan.⁴⁰ Sedangkan tidak langsung diarahkan pada kondisi yang menjamin kelangsungan setiap upaya peningkatan pemerataan bangunan dan penanggulangan kemiskinan.⁴¹ Adapun kebijakan khusus diutamakan pada penyiapan penduduk di lokasi yang terkena dampak untuk mendapat kegiatan sosial, atau bantuan sosial.⁴²

Kebijakan dalam Islam adalah kebijakan fiskal merupakan suatu kewajiban negara dan menjadi hak rakyat, sehingga kebijakan fiskal bukanlah semata-mata sebagai suatu kebutuhan untuk perbaikan ekonomi maupun untuk peningkatan kesejahteraan rakyat, akan tetapi lebih pada penciptaan mekanisme distribusi ekonomi yang adil.⁴³ Karena hakikat permasalahan ekonomi yang melanda umat manusia adalah berasal dari bagaimana distribusi harta di tengah-tengah masyarakat terjadi. Jadi uang publik dipandang sebagai amanah di tangan penguasa dan harus diarahkan

⁴⁰Bambang Supriyono, *Reformasi Kebijakan Publik Prespektif Makro dan Mikro*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018, 76.

⁴¹Ibid, h. 75.

⁴² Ibid., 75.

⁴³Lilik Rahmawati Al-Qānūn, Vol. 11, No. 2, Desember 2008

pertama-tama pada lapisan masyarakat yang lemah dan orang-orang miskin, sehingga tercipta keamanan masyarakat dan kesejahteraan umum.

Islam sebagai agama paripurna tidak hanya mengatur permasalahan ibadah dan muamalah, akan tetapi mencakup semua aspek termasuk masalah Negara dan pemerintahannya. Dalam sistem pemerintahan Islam, organisasi mendapat perhatian utama. Al-Mawardi -seorang pemikir terkemuka abad ke-5 berpendapat bahwa pelaksanaan imamah (kepemimpinan politik keagamaan) merupakan kekuasaan absolut dan pembentukannya merupakan suatu keharusan demi terpeliharanya agama dan pengelolaan dunia.⁴⁴

2. Instrumen kebijakan fiskal

Secara definitif, kebijakan fiskal sendiri dapat diartikan sebagai suatu kebijakan ekonomi dalam rangka mengarahkan kondisi perekonomian untuk menjadi lebih baik dengan jalan mengubah penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Fokus utama dari kebijakan ini sendiri merupakan pengaturan terkait pendapatan dan belanja pemerintah.

⁴⁴Lilik Rahmawati, *kebijakan Fiskal dalam Islam*, Al-Qur'an VOL 11, No 2, Desember 2008

a. Kebijakan Pajak

Kebijakan pajak terbagi menjadi tiga yaitu: Pertama membantu dalam menyokong ekonomi di dalam negeri. Dengan adanya kebijakan fiskal yang memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian, maka pajak merupakan salah satu instrumen yang berperan penting dalam mewujudkan hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan cara menaikkan besaran penghasilan tidak kena pajak. Kedua pajak sebagai fungsi *regulerend* digunakan dalam rangka memberikan stimulus untuk kegiatan perekonomian dan investasi di suatu negara. Salah satunya dengan cara memberikan insentif pajak. Ketiga membantu menyelamatkan perekonomian negara dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional.

Sebagaimana diketahui bahwa mulai bulan maret 2020 penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) sebagai pandemi pada sebagian besar negara-negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Implikasi pandemi COVID-19 telah berdampak antara lain terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penerimaan negara, dan peningkatan

belanja negara, dan peningkatan pengeluaran pemerintah untuk kesehatan, jaring pengaman sosial, demikian juga jaminan keuangan termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak.⁴⁵

b. Anggaran

1). Anggaran Defisit (Ekspansif)

Ketika negara sedang berada pada keadaan ekonomi yang cenderung resesif, kebijakan ini biasanya diambil guna membantu memulihkan keadaan ekonomi.

2). Anggaran Surplus (Kontraktif)

Kebalikan dari anggaran defisit, instrumen ini digunakan dengan membuat pemasukan negara lebih besar dari pada pengeluaran yang dilakukan negara.

3). Anggaran Berimbang

Ketika keadaan ekonomi yang jauh sudah mulai pulih, maka pemerintah perlu melakukan langkah tepat untuk menjaga kestabilan ini. Sederhananya, instrumen ini akan mengkondisikan besaran pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan pemerintah cenderung seimbang sehingga ada kepastian anggaran.

⁴⁵Peran pajak Dalam Fiskal, <https://blog.pajak.io/bagaimana-peran-pajak-dalam-kebijakan-fiskal/>, (online 16 Januari 2021)

c. Prioritas Kepentingan Umum

Priorita kepentingan umum dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara sinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu.⁴⁶

d. Kebijakan fiskal Langsung

1) Bantuan sukarela

Bantuan sukarela adalah sebuah pemberian pada umumnya bersifat secara fisik oleh perorangan atau badan hukum, pemberian ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan kepada orang lain. Pemberian donasi dapat berupa uang, makanan, barang, pakaian, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan tertentu lain misalnya donasi dapat berupa bantuan kemanusiaan atau bantuan dalam bentuk pembangunan.⁴⁷

2) Meminjam

meminjam ialah membolehkan kepada orang lain mengambil manfaat sesuatu yang halal untuk mengambil manfaatnya dengan tidak merusak zatnya,

⁴⁶Kemenkeu, <https://klc.kemenkeu.go.id/seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi/>, (online 17 Januari 2021)

⁴⁷Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Sumbangan>, (online 17 Januari 2021)

dan dikembalikan setelah diambil manfaatnya dalam keadaan tetap tidak rusak zatnya.⁴⁸ Pinjam meminjam itu boleh, baik dengan cara mutlak artinya tidak dibatasi dengan waktu, atau dibatasi oleh waktu.⁴⁹ Dalam hal ini para ulama fiqih ada sedikit perbedaan dalam menafsirkan, ariyah, tetapi yang di maksud dan tujuannya tetap sama yaitu tolong menolong dalam hal pinjam meminjam barang untuk diambil manfaatnya.⁵⁰

2. Kerangka Konseptual

a. Covid-19

Covid-19 atau dikenal oleh masyarakat dengan sebutan virus corona. Virus yang menyerang sistem pernapasan virus yang bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai mati.⁵¹ Ini merupakan virus jenis baru yang menular ke manusia bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui.⁵² Virus ini ditemukan di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Virus corona ini sangat cepat di berbagai wilayah lain di Cina bahkan ke beberapa negara termasuk Indonesia.⁵³

⁴⁸Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: PT. karya Toha Putra, 2009), hal. 426

⁴⁹Zainudin, Muhammad jamhari, *Al-Islam 2(Muamalah dan Akhlak)*, Cet.1 (Bandung: CV. Pustaka Ceria, 1999), hal. 16

⁵⁰Wordpress, <https://arienurdiansyah.wordpress.com/2012/01/03/pinjam-meminjam-ariyah-dalam-islam>, (online 17 Januari 2021)

⁵¹Rahma Ainul Mardiyah dan R. Nunung Nurwati, "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran di Indonesia*". Ilmu Sosial dan Politik, (online 2 September 2020)

⁵²Inge Rika Fatimah, "*Dampak Meningkatkannya Harga Masker di Tengah Mewabahnya Covid-19 di Kalangan Masyarakat Ditinjau dari Sudut Pandangan Tindakan Manusia*", Paper Ekonomi dan Manajemen, (online 20 April 2020).

⁵³Ilyas Rifa'i, Ferli Septi Irwansyah, dkk, *Dampak dan Pencegahan Wabah Covid-19 : Perspektif Sains dan Islam*, Karya Tulis Ilmiah online 2 September 2020).

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginveksi sistem pernapasan manusia. Awalnya, virus ini hanya infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru adapun dari gejalanya flu, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala.⁵⁴

Setelah itu gejala ini bisa memberat manusia atau pasien bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala semacam ini muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus corona. Segera periksa ke dokter atau ke puskesmas terdekat apabila anda mengalami infeksi virus corona seperti yang disebutkan diatas.

Asal mula virus corona pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di kota Wuhan. Kemudian dilaporkan banyak pasien yang menderita virus ini dan ternyata terkait dengan pasar hewan dan makanan laut tersebut. asal hewan dan makanan laut tersebut dijual hewan liar seperti ular, kelelawar, dan ayam. Diduga virus ini berasal dari kelelawar maupun ular. Diduga pula virus ini menyebar dari hewan ke manusia dab dari manusia ke manusai.⁵⁵

⁵⁴Leon A. Abdillah, *Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19*, Paper (online 2 September 2020).

⁵⁵Inge Rika Fatimah, “*Dampak Meningkatkannya Harga Masker di Tengah Mewabahnya Covid-19 di Kalangan Masyarakat Ditinjau dari Sudut Pandangan Tindakan Manusia*” (online 20 April 2020).

b. Perekonomian

Sumber daya ekonomi atau biasa juga kita dikenal dengan sebutan faktor-faktor produksi. Sumber daya ini terdapat 4 macam faktor, yaitu: faktor produksi alam, tenaga kerja, modal, dan skill.⁵⁶ Dalam faktor alam dan tenaga kerja disebut faktor produksi asli, karena kedua faktor ini bukannya ciptaan manusia melainkan ciptaan Tuhan. Sedangkan dua faktor lainnya modal dan skill (kewirausahaan) faktor yang muncul belakangan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi. Lebih jelasnya kita uraikan keempat faktor-faktor tersebut:⁵⁷

- 1). Faktor sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bersumber dari alam, yang terkandung dalam perut bumi dan yang ada di permukaan bumi, termasuk tanah, air dan udara. ...
- 2). Faktor tenaga kerja adalah segala kegiatan manusia, baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Tenaga kerja jasmani adalah segala kemampuan fisik yang diperlukan dalam proses produksi. Adapun tenaga kerja rohani adalah segala kemampuan psikis yang diperlukan dalam proses produksi, seperti ide dan gagasan. ...
- 3). Faktor modal adalah barang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan produksi selanjutnya. Modal disebut juga barang investasi, barang industri, atau barang tingkat tinggi. ...
- 4). Faktor kewirausahaan adalah berbagai keahlian atau keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan kegiatan produksi. Kewirausahaan sangat menentukan proses dan hasil produksi. Kewirausahaan mencakup tiga jenis keahlian, yaitu managerial, technical skill, dan organization skill.⁵⁸

⁵⁶T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004, h.98.

⁵⁷Ibid, h.90.

⁵⁸Ibid, h. 91-93.

c. Masyarakat Berpenghasilan Menengah Kebawah

Pengertian masyarakat berpenghasilan menengah kebawah adalah menentukan golongan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah tidaklah mudah, karena ada kemungkinan tidak menentukan pendapatan menurut Buduhatdjo.⁵⁹ Analisis tentang kelas menengah sebagai isu sentral telah memberikan pengaruh yang kuat terhadap kelompok ini pada masyarakat, politik dan ekonomi. Kelas menengah dianggap sebagai tulang punggung ekonomi pasar (*market economy*).⁶⁰ Definisi masyarakat berpenghasilan menengah kebawah, antara lain yaitu: masyarakat berpenghasilan menengah kebawah merupakan kelompok yang mengalami tekanan ekonomi, sosial, budaya dan politik yang cukup lama sehingga menghasilkan kebudayaan atau juga yang disebut dengan kebudayaan kemiskinan. Mereka bertangkap dalam budaya miskin sehingga mereka tidak dapat lagi melihat potensi-potensi yang dimilikinya. Berdasarkan penggolongan BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi empat golongan yaitu:

⁵⁹Panudja, Bambang, *pengadaan Kota dengan Peran serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah*, Bandung: PT Alumni. 1999, h. 72.

⁶⁰Muhammad Afdi Nizar, *Kelas Menengah (Middle Class) dan implikasinya bagi Perekonomian Indonesia*, Peneliti Pusat Kebijakan Ekonomi dan ebijakan Fiskal RI (online 3 September 2020).

- 1). Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- 2). Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000s/d Rp.3.500.000 per bulan.
- 3). Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d 2.500.000 per bulan.
- 4). Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 per bulan.⁶¹

Analisis tentang kelas menengah sebagai isu sentral telah memberikan pengaruh yang kuat terhadap masyarakat, politik dan ekonomi. Kelas menengah dianggap sebagai tulang punggung ekonomi pasar (*market economy*) dan demokrasi yang menjamin stabilitas sosial dan politik dengan mendorong sosial dan konflik antara yang kaya dan miskin.⁶²

⁶¹BPS (Badan Pusat Statistik)[http://www.Google.n /search? ic=%2 Bkeluarga% Bekonomi%2 Bsedang%2B dan tidak%2 Bmmpu&clnt=ms-android-oppo-rev1](http://www.Google.n/search?ic=%2Bkeluarga%2Bekonomi%2Bsedang%2Bdan%2Btidak%2Bmampu&clnt=ms-android-oppo-rev1) (Online 29 Juni 2020)

⁶²Muhammad Afdi Nizar, *Kelas Menengah (Middle Class) dan implikasinya bagi Perekonomian Indonesia*, Peneliti Pusat Kebijakan Ekonomi dan ebijakan Fiskal RI (online 3 September 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya penelitian kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.⁶³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan atau *field research* yang artinya penelitian ini dilakukan langsung dilapangan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu berupa kata tertulis maupun secara lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁶⁴ Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang menggambarkan, atau memaparkan keadaan suatu objek

⁶³Sanapiah Faisal, *Format -format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 1992, h.18.

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001, h. 6.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Menengah ke Bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dilaksanakan selama 2 Bulan yakni setelah sidang proposal dilaksanakan, pada bulan Agustus sampai September.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Kecamatan Pahandut kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Dikhususkan pada masyarakat menengah kebawah. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja oleh peneliti karena melihat pekerjaan dan pendapatan dari informan peneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah pertimbangan berkisaran tentang kredibilitas (calon) peneliti terhadap apa yang akan ditelitinya.⁶⁵ Subjek penelitian ini adalah masyarakat menengah ke bawah untuk dapat memberikan data primer untuk penelitian ini. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu seperti dari hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.

⁶⁵Rozaini Nasution, *Teknik Sampling*, Universitas Sumatera Utara, 2003, h.5.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Ridwan, *purposive sampling* dikenal dengan sampel pertimbangan ialah teknik sampel yang digunakan peneliti, jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel atau penentu sampel untuk tujuan tertentu.⁶⁶ *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun tiga kriteria dari subjek yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Masyarakat menengah kebawah
- b. Memiliki penghasilan dibawah Rp. 1.000.000,00
- c. Memiliki pekerjaan tetap atau memiliki pekerjaan serabutan

2. Objek Penelitian

Objek adalah berdasarkan kondisi masalah itu sendiri, layak atau tidak suatu masalah diteliti yang didasarkan pada kualitas masalah dan dapatnya masalah dikonseptualisasikan.⁶⁷ Objek penelitian ini adalah masyarakat menengah kebawah.

⁶⁶Burhan Bungin, *penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2012, h.55.

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara, 1989, h. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data, penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan yang akan diteliti.

Bungin mengatakan, Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. observasi ini adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁶⁸

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi, observasi antara lain:⁷³

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- b. Dilakukan pencatatan segera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- c. Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif.

⁶⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010, h.81.

- d. Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk uji kebenarannya.⁶⁹

Teknik pengumpulan data dengan observasi bertujuan untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian, yakni dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Perlu diingat bahwa wawancara bukan upaya sekedar tanya jawab untuk memperoleh informasi saja melainkan juga upaya untuk memperoleh kesan langsung dari responden, memancing jawaban responden, menilai kebenaran jawaban yang diberikan dan bilamana perlu memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang diajukan. Agar tanya jawab dapat langsung dengan lancar, maka terciptanya *rapport* antara pewawancara dan responden sangat penting.⁷⁰

Adapun teknik wawancara yang peneliti menggunakan secara tatap muka secara langsung. Peneliti menggunakan teknik wawancara sistematis, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah

⁶⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, h. 84.

⁷⁰B.Sanjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011, 147.

dirumuskan berdasarkan keperluan Penelitian.⁷¹ Peneliti ingin mewawancarai perekonomian dan kebutuhan masyarakat akibat pandemi covid-19.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk gambar seseorang yang dapat memberikan informasi. Contoh dokumen yang berbentuk foto yakni gambar.⁷² Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait subjek penelitian dan untuk memperoleh data terkait gambaran tempat penelitian dan hal lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini seperti pekerjaan masyarakat di Kota Palangka Raya.

E. Pengabsahan Data

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan menggunakan triangulasi peneliti, metode, teori, dan sumber data. Dengan mengacu pada Denzin, menurutnya pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan ini ada 4 macam triangulasi yaitu, peneliti, sumber, metode, dan teori.⁷³

Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang

⁷¹Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, h. 173.

⁷²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Cet VI*, Bandung: ALFABETA, 2010, h.82

⁷³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana. 2007, h.264.

berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁷⁴ Keabsahan data dalam penelitian ini menjamin bahwa dalam mendeskripsikan sejauh mana perekonomian masyarakat yang mengalami pandemi covid-19.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁵ Analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, yakni:

1. *Data Collection* atau koleksi data adalah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilihan. Dalam koleksi peneliti sudah melakukan tanya jawab atau wawancara. Bila dari jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan ulang.

⁷⁴Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal, Vol. 10 No.4, 2010, h.56.

⁷⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012, h.183.

2. *Data Reduction*, yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Dalam pengolahan data diperoleh dari lapangan atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, melakukan hal yang penting, dicari tema dan pola.
3. *Data Display* atau penyajian data ialah data yang dari kench Penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh penulis dengan tidak menutupi kekurangan. Dalam penyajin data peneliti menguraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori. Dalam penulisan kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. *Conclusion Drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyinggung.⁷⁶ Dalam kesimpulan peneliti melihat hasil dari wawancara, pengolahan data, dan penyajian data, dilakukan oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulisan kembali ke lapangan.

Berdasarkan empat analisis data peneliti memilih dikarnakan keempat analisis data tersebut masuk dalam katagori penelitian kualitatif dan tahapan diatas dihubungkan dengan peneliti skripsi ini, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama mengumpulkan data melalui penelitian, dan dianalisis untuk menemukan suatu jawaban dalam

⁷⁶Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h.60-70.

kesimpulan yang disiapkan dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga jelas kerangka penelitian yang akan diajukan. Dalam penulisan penelitian ini disajikan dalam lima bab antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian.

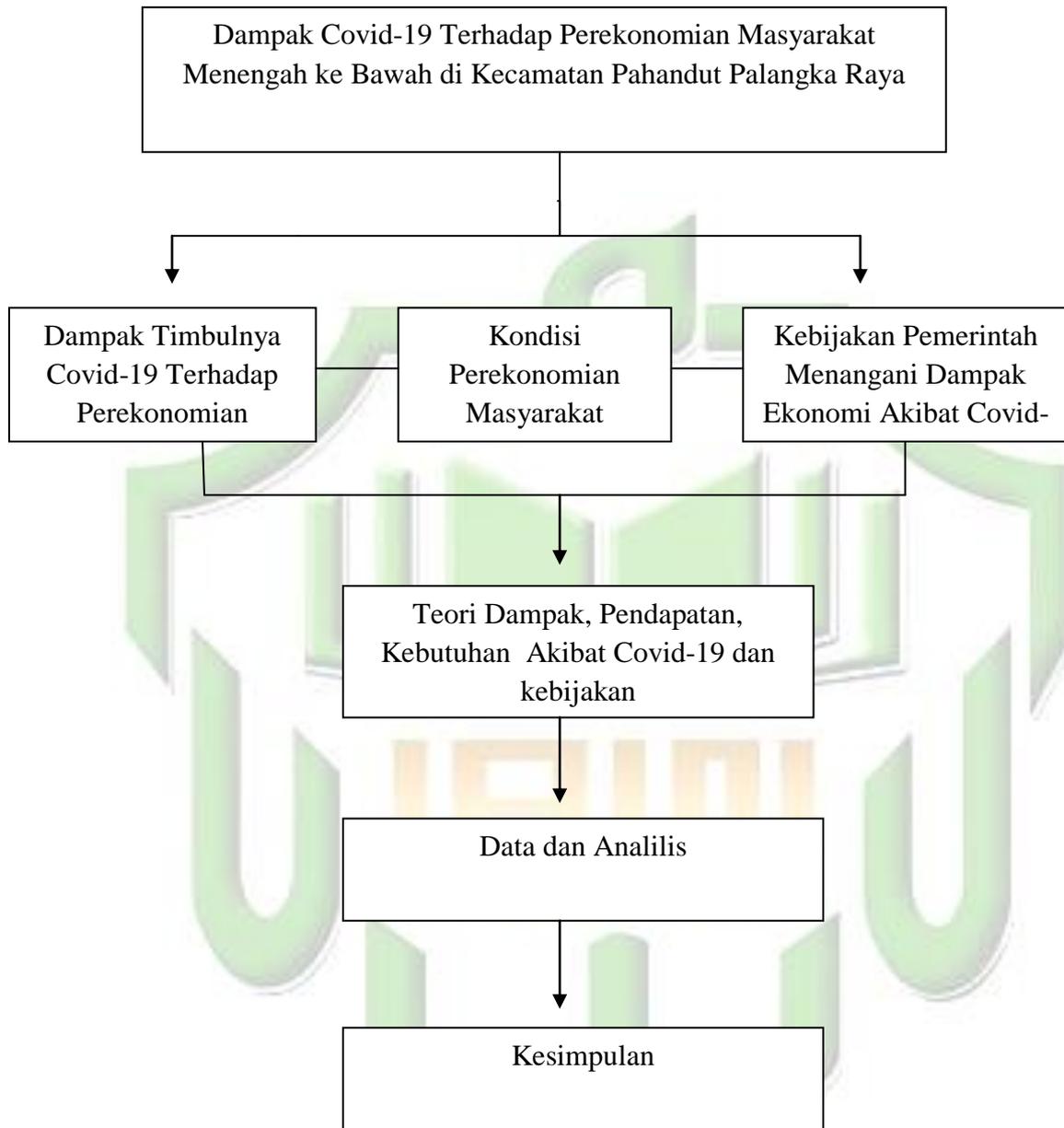
BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian, terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek, dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, teknik pengolahan, analisis data, sistematika penulisan dan kerangka fikir.

BAB IV Menjelaskan hasil penelitian dan analisis terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, gambaran subjek dan informan penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

H. Kerangka Fikir



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah kota palangka raya

Terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah melalui proses yang cukup panjang sehingga mencapai puncaknya pada tanggal 23 Mei 1957 dan dikuatkan dengan Undang-Undang Darurat Nomor 10 tahun 1957, yaitu tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah. Sejak saat itu Provinsi Kalimantan Tengah resmi sebagai daerah otonom, sekaligus sebagai hari jadi Provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan tiang pertama Pembangunan Kota Palangka Raya dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Soekarno pada tanggal 17 Juli 1957 dengan ditandai peresmian Monumen/Tugu Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah di Pahandut yang mempunyai makna, yaitu:⁷⁷

- a. Angka 17 melambangkan hikmah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
- b. Tugu Api berarti api tak kunjung padam, semangat kemerdekaan dan membangun.
- c. Pilar yang berjumlah 17 berarti senjata untuk berperang.
- d. Segi Lima Bentuk Tugu melambangkan Pancasila mengandung makna Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemudian berdasarkan

⁷⁷Dinas Komunikasi Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya. <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang/sejarah-palangka-raya/> (online 15 September 2020).

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 Ibu Kota Provinsi yang dulunya Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya.

Sejarah pembentukan Pemerintahan Kota Palangka Raya merupakan bagian integral dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 (lima) Kabupaten dan Palangka Raya sebagai Ibu Kota⁷⁸

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tanggal 22 Desember 1959 Nomor: Des. 52/12/2-206, maka ditetapkanlah pemindahan tempat dan kedudukan Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah dari Banjarmasin ke Palangka Raya terhitung tanggal 20 Desember 1959. Selanjutnya, Kecamatan Kahayan Tengah yang berkedudukan di Pahandut secara bertahap mengalami perubahan dengan mendapat tambahan tugas dan fungsinya, antara lain mempersiapkan Kota Palangka Raya. Kahayan Tengah ini

⁷⁸Ibid.,

dipimpin oleh Asisten Wedana, yang pada waktu itu dijabat oleh J. M. Nahan.⁷⁹

Peningkatan secara bertahap Kecamatan Kahayan Tengah tersebut, lebih nyata lagi setelah dilantiknya Bapak Tjilik Riwut sebagai Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah pada tanggal 23 Desember 1959 oleh Menteri dalam Negeri, dan Kecamatan Kahayan Tengah di Pahandut dipindahkan ke Bukit Rawi.⁸⁰

Pada tanggal 11 Mei 1960, dibentuk pula Kecamatan Palangka Khusus Persiapan Kota praja Palangka Raya, yang dipimpin oleh J.M. Nahan. Selanjutnya sejak tanggal 20 Juni 1962 Kecamatan Palangka Khusus Persiapan Kota praja Palangka Raya dipimpin oleh W. Coenrad dengan sebutan Kepala Pemerintahan Kota praja Administratif Palangka Raya.⁸¹

Perubahan, peningkatan dan pembentukan yang dilaksanakan untuk kelengkapan Kota praja Administratif Palangka Raya dengan membentuk 3 (tiga) Kecamatan, yaitu:

- a. Kecamatan Palangka di Pahandut.
- b. Kecamatan Bukit Batu di Tangkiling.

⁷⁹Ibid.,

⁸⁰Ibid.,

⁸¹Ibid.,

c. Kecamatan Petuk Katimpun di Marang Ngandung Langit.

Kemudian pada awal tahun 1964, Kecamatan Palangka di Pahandut dipecah menjadi 2 (dua) kecamatan, yaitu:

- a. Kecamatan Pahandut di Pahandut.
- b. Kecamatan Palangka di Palangka Raya.

Sehingga Kota praja Administratif Palangka Raya telah mempunyai 4 (empat) kecamatan dan 17 (tujuh belas) kampung, yang berarti ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan untuk menjadi satu Kota praja yang otonom sudah dapat dipenuhi serta dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965, Lembaran Negara Nomor 48 tahun 1965 tanggal 12 Juni 1965 yang menetapkan Kota praja Administratif Palangka Raya, maka terbentuklah Kota praja Palangka Raya yang Otonom. Peresmian Kota praja Palangka Raya menjadi Kota praja yang Otonom dihadiri oleh Ketua Komisi B DPRGR, Bapak L.S. Handoko Widjoyo, para anggota DPRGR, Pejabat-pejabat Departemen Dalam Negeri, Deputi Antar Daerah Kalimantan Brigadir Jendral TNI M. Panggabean, Deyahdak II Kalimantan, Utusan-utusan Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan dan beberapa pejabat tinggi Kalimantan Lainnya.⁸²

⁸²Ibit.,

Upacara peresmian berlangsung di Lapangan Bukit Ngalangkang halaman Balai Kota dan sebagai catatan sejarah yang tidak dapat dilupakan sebelum upacara peresmian dilaksanakan pada pukul 08.00 pagi, diadakan demonstrasi penerjunan payung dengan membawalambang Kota praja Palangka Raya. Demonstrasi penerjunan payung ini, dipelopori oleh Wing Pendidikan II Pangkalan Udara Republik Indonesia Margahayu Bandung yang berjumlah 14 (empat belas) orang, di bawah pimpinan Ketua Tim Letnan Udara II M. Dahlan, mantan paratroop AURI yang terjun di Kalimantan pada tanggal 17 Oktober 1947.

Demonstrasi penerjunan payung dilakukan dengan mempergunakan pesawat T-568 Garuda Oil, di bawah pimpinan kapten Pilot Arifin, Copilot Rusli dengan 4 (empat) awak pesawat, yang diikuti oleh seorang undangan khusus kapten Udara F.M. Soejoto (juga mantan Paratroop 17 Oktober 1947) yang diikuti oleh 10 orang sukarelawan dari brigade bantuan tempur Jakarta. Selanjutnya, lambang Kota praja Palangka Raya dibawa dengan parade jalan kaki oleh para penerjun payung ke lapangan upacara. Pada hari itu, dengan surat keputusan menteri dalam Negeri Republik Indonesia, gubernur kepala daerah tingkat I Kalimantan Tengah Bapak Tjilik Riwut

ditunjuk selaku penguasa Kota praja Palangka Raya dan oleh Menteri dalam Negeri diserahkan lambang Kota praja Palangka Raya.⁸³

Pada upacara peresmian Kota praja Otonom Palangka Raya tanggal 17 Juni 1965 itu, Penguasa Kota praja Palangka Raya, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah, menyerahkan Anak Kunci Emas (seberat 170 gram) melalui Menteri Dalam Negeri kepada Presiden Republik Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan selubung papan nama Kantor Walikota Kepala Daerah Kota praja Palangka Raya.⁸⁴

2. Gambaran Umum Kota Palangka Raya

Secara umum Kota Palangka Raya dapat dilihat sebagai sebuah kota yang memiliki 3 (tiga) wajah yaitu wajah perkotaan, wajah pedesaan dan wajah hutan. Kondisi ini, memberikan tantangan tersendiri bagi pemerintah kota Palangka Raya dalam membangun kota Palangka Raya. Kondisi ini semakin menantang lagi bila mengingat luas Kota Palangka Raya yang berada pada urutan ke-3 di Indonesia yaitu 2,687 Km².⁸⁵

⁸³Ibid.,

⁸⁴Ibid.,

⁸⁵Dinas Komunkasi Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang/gambaran-umum/> (online 15 September 2020).

3. Letak Geografis

Kota Palangka Raya secara geografis terletak pada 113°30` - 114°07` Bujur Timur dan 1°35` - 2°24` Lintang Selatan, dengan luas wilayah 2.678,51 Km² (267.851 Ha) dengan topografi terdiri dari tanah datar dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40%. Secara administrasi Kota Palangka Raya berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Gunung Mas
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Gunung Mas
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Katingan

Wilayah Kota Palangka Raya terdiri dari 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Kecamatan Sabangau, Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Rakumpit.⁸⁶ Yang mana 5 (lima) kecamatan tersebut dibagi dalam 30 (tiga puluh) Kelurahan yaitu:⁸⁷

- a. Kecamatan Pahandut, dibagi dalam 6 (enam) Kelurahan yaitu Kelurahan Pahandut, Kelurahan Panarung, Kelurahan Langkai, Kelurahan Tumbang Rungan, Kelurahan Tanjung Pinang dan Kelurahan Pahandut Seberang.

⁸⁶Dinas Komunkasi Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang/geografis/> (online 15 September 2020).
88StanleyAdrian

⁸⁷StanleyAdrian, Profil Kota Palangkaraya, <http://beautypalangkaracity.blogspot.co.id/2016/05/demografi-kota-palangka-raya-terdiri.html> (Oline 15 September 2020).

- b. Kecamatan Jekan Raya, dibagi dalam 4 (empat) Kelurahan yaitu Kelurahan Menteng, Kelurahan Palangka, Kelurahan Bukit Tunggal dan Kelurahan Petuk Katimpun.
- c. Kecamatan Sabangau, dibagi dalam 6 (enam) Kelurahan yaitu Kelurahan Kereng Bangkirai, Kelurahan Sabaru, Kelurahan Kalampangan, Kelurahan Kameloh Baru, Kelurahan Danau Tundai dan Kelurahan Bereng Bengkel.
- d. Kecamatan Bukit Batu, dibagi dalam 7 (tujuh) Kelurahan yaitu Kelurahan Marang, Kelurahan Tumbang Tahai, Kelurahan Banturung, Kelurahan Tangkiling, Kelurahan Sei Gohong, Kelurahan Kanarakan dan Kelurahan Habaring Hurung.
- e. Kecamatan Rakumpit, dibagi dalam 7 (tujuh) Kelurahan, yaitu Kelurahan Petuk Bukit, Kelurahan Pager, Kelurahan Panjehang, Kelurahan Gaung Baru, Kelurahan Petuk Barunai, Kelurahan Mungku Baru dan Kelurahan Bukit Sua.

Tabel 41.
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palangka Raya

No	Kecamatan	Luas	%
1.	Pahandut	119,41 Km ²	4,18
2.	Seberang	641,47 Km ²	22,48
3.	Jekan Raya	387,53 Km ²	13,58
4.	Bukit Batu	603,16 Km ²	21,14
5.	Rakumpit	1.101,52 Km ²	38,62

	Palangka Raya	2.853,52 Km ²	100.0
--	---------------	--------------------------	-------

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

4. Gambara Umum Kecamatan Pahandut

Kecamatan Pahandut yang sebelumnya terdiri dari 1 (satu) Kecamatan dan 11 (sebelas) Kelurahan, dalam rangka mempercepat pelayanan kepada masyarakat, maka pada Tahun 2002 dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kecamatan, 16 (enam belas) Kelurahan, dan Kecamatan Pahandut terdiri dari 6 (enam) Kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Pahandut (lama)
- b. Kelurahan Panarung (lama)
- c. Kelurahan Langkai (lama)
- d. Kelurahan Tumbang Rungan (lama)
- e. Kelurahan Pahandut Seberang (Baru)
- f. Kelurahan Tanjung Pinang (Baru).

Pemerintahan di Kecamatan Pahandut sebagai pelaksana pemerintah umum yang membawahi 6 (enam) Kelurahan dalam melaksanakan tugasnya Camat mempunyai kedudukan sebagai Perangkat Daerah yang memimpin penyelenggaraan Pemerintah di Tingkat Kecamatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali kota. Dalam melaksanakan tugasnya Camat juga mempunyai tugas menetapkan pelaksanaan serta penyelenggaraan segala urusan Pemerintah, pembangunan dan pembinaan masyarakat di Kecamatan. Adapun Struktur Organisasi Kecamatan Pahandut

sekarang menurut Perda Nomor 1 Tahun 2009.⁸⁸ Adapun luas wilayah, jumlah penduduk, kepadatan penduduk dari Kecamatan Pahandut sebagai berikut:⁸⁹

Tabel 4.2

**Luas Wilayah Menurut Kecamatan Pahandut di Kota
Palangka Raya**

No	Nama Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Pemadatan Penduduk
1.	Kelurahan Pahandut	9,50 km ²	27 305	2 874,11
2.	Kelurahan Panarung	23,50 Km ²	22.561	960,04
3.	Kelurahan Langkai	10,00 Km ²	27 925	2 792,50
4.	Kelurahan Tumbang Rungan	23,00 Km ²	690	30,00
5.	Kelurahan Tanjung Pinang	44,00 Km ²	2 837	64,48
6.	Kelurahan Pahandut Seberang	7,25 Km ²	4 274	589,52

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

⁸⁸Dinas Komunkasi Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya <https://kec-pahandut.palangkaraya.go.id/wp-content/uploads/sites/28/2017/05/LAPORAN-TAHUNAN-2011>. (online 15 September 2020)

⁸⁹BPS (Badan Pusat Statistik) <https://palangkakota.bps.go.id/statictable/2015/05/31/23/luas-kepadetan-penduduk-per-km2-2013.html> (online 15 September 2020)

B. Gambaran Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, yang terdiri 4 orang dari Kelurahan Langkai, 4 orang dari Kelurahan Pahandut Seberang, 3 orang dari Kelurahan Tanjung Pinang, 3 orang dari Kelurahan Pahandut, 3 orang dari Kelurahan Tumbang Rungan dan 3 orang dari Kelurahan Panarung. peneliti akan menguraikan mengenai identitas serta informasi penelitian. Untuk lebih jelasnya diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Identitas Subjek Penelitian

Kelurahan Langkai				
No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1.	A	Laki-laki	42 Tahun	Pedagang Sate
2.	S	Laki-laki	53 Tahun	Kuli Bangunan
3.	R	Perempuan	54 Tahun	Jualan Jamu
4.	A	Perempuan	38 Tahun	Buruh Kerupuk
Kelurahan Pahandut Seberang				
5.	D	Laki-laki	55 Tahun	Pedagang Kecil
6.	W	Laki-laki	36 Tahun	Pedagang Kecil
7.	AS	Laki-laki	50 Tahun	Pedagang Gorengan
8.	AR	Laki-laki	55 Tahun	Pedagang Pentol

Kelurahan Tanjung Pinang				
9.	A	Perempuan	15 Tahun	Penjual Bunga
10.	F	Perempuan	32 Tahun	Penjual Buah
11.	I	Perempuan	22 Tahun	Kredit Baju
Kelurahan Pahandut				
12.	JA	Laki-laki	55 Tahun	Pedagang Gorengan
13.	R	Perempuan	63 Tahun	Pedagang Kecil
14.	SA	Perempuan	38 Tahun	Pedagang Buah
Kelurahan Tumbang Rungan				
15.	P	Perempuan	50 Tahun	Pedagang Buah
16.	A	Laki-laki	45 Tahun	Nelayan Ikan
17.	R	Perempuan	29 Tahun	Pedagang Kecil
Kelurahan Panarung				
18.	S	Laki-laki	50 Tahun	Bengkel
19.	M	Laki-laki	40 Tahun	Pedagang Gorengan
20.	KU	Laki-laki	43 Tahun	Pedagang Molen

Tabel 4.4
Identitas Informan Penelitian

Kecamatan Pahandut				
1.	Y	Laki-laki	39 Tahun	Subag Umum dan Pegawaiian

C. Penyajian Data

1. Dampak perekonomian terhadap masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

a. Informan Kekurahan Langkai

1) Informan Pertama

Informan pertama adalah bapak A sebagai pedagang sate. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 17 September 2020 pukul 09.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai dampak perekonomian masyarakat sebelum dan setelah datangnya covid-19. Bapak A menyatakan “perekonomian menurut sebagai pedangang sate tidak terlalu terpengaruh”.⁹⁰

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan berdagang sate sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak A:

⁹⁰Wawancara dengan A, 42 Tahun, Kecamatan Langkai pada tanggal 17 September 2020.

Penghasilan berkisaran antara Rp.500.000 sampai Rp.700.000 rupiah itu sebelum datangnya covid, namun sekarang hanya kisaran Rp400.000 sampai Rp.500.000 rupiah perhari. Pendapatan itu masih kotor karena belum di potong dengan bahan-bahan berjualan Sate, dari penghasilan bapak mendapatkan laba bersih Rp. 300.000.⁹¹

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak A dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak A:

Sebenarnya tidak mencukupi dalam kesehariannya saya. Sebelumnya datangnya virus corona cukup untuk kehidupnya sehari-hari, datangnya covid ini untuk keseharian dicukup-cukupin untuk kesehari dirumah.⁹²

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak A:

Masalah bantuan, nama saya itu datanya ada di kelurahan dan mendapat bantuan BLT. Sampai sekarang bantuan saya tidak sampai atau mendapatkan bantuan BLT atau bantuan apapun itu dan ini sudah masuk gelombang kedua.⁹³

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap bapak A:

Kalau di tanya tentang dampak pasti berdampak, untuk perdagangan seperti saya, dari segi perekonomian ,Pengunjung, tetapi saya berfikir bagaimana bisa makan bisa tetap berjalan dengan cara pesanan lewat online walaupun tidak banyak pembeli.⁹⁴

⁹¹Ibid.,

⁹²Ibid.,

⁹³Ibid.,

⁹⁴Ibid.,

Berdasarkan observasi peneliti bahwa dilihat dari kondisi bapak A yang menghidupi banyak anak dan rumah saja masih mengontrak. Mereka masih bisa menghidupi keluarganya.⁹⁵ pengakuan bapak A sebagai pedagang sate penghasilan sebelum dan setelah datangnya wabah covid-19 penghasilannya menurun. Sedangkan kebutuhan bapak A sebenarnya sangat banyak akan tetapi bapak A menyatakan sebelumnya cukup setelah datangnya virus corona bapak A menyatakan di cukup-cukupkan dalam keseharian. Bapak A tidak mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah atau dari pihak manapun. Mengenai dampak perekonomian bapak A menyatakan bahwa kurang berdagang dari segi penjualan, pembeli, pengunjung, tetapi bapak A mempunyai cara supaya pendapatannya tetap berjalan karna bapak A mempunyai cara supaya tetap bisa jualan dengan cara online.

2) Informan Kedua

Informan kedua adalah bapak S sebagai Kuli bangunan. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 17 September 2020 pukul 10.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Bapak S menyatakan “Bapak S

⁹⁵Observasi pada tanggal 17 September 2020

menyatakan perekonomian menurun sebagai kuli bangunan setelah datangnya covid-19”.⁹⁶

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan kuli bangunan sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak S:

Penghasiln Rp.700.000 perminggu dari sebelum dan setelah datangnya covid-19. Pendapatan bapak sempat berhenti karena sejak datangnya corona pekerja bangunan di liburkan oleh pemborong atau pemilik bangunan jadi bapak bingung mau kerja apa lagi.⁹⁷

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak S dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak S:

Mengenai kehidupan bapak S di katakan cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Sejak datangnya virus corona bapak S sempat bingung bagaimana kebutuhan selanjutnya, bapak S hanya menunggu bantuan dari pemerintah.⁹⁸

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak S:

Pernah dapat bantuan dari pemerintah sebesar Rp.500.000 itupun mendapatkan hanya satu kali saja selebihnya tidak dapat bantuan apapun dari pemerintah dan mendapat bantuan sembako dari pihak partai.⁹⁹

⁹⁶Wawancara dengan S, 53 Tahun, Kecamatan Langkai pada tanggal 17 September 2020.

⁹⁷Ibid.,

⁹⁸Ibid.,

⁹⁹Ibid.,

Selanjutnya peneliti menayakan dampak perekonomiannya terhadap bapak S:

Perekonominya sangat tidak baik karena sebelum datangnya covid-19 bekerja dengan baik setelah datangnya covid-19 ada berhentinya pekerjaan dan pemasukan keluarga.¹⁰⁰

Berdasarkan pengakuan bapak S penghasilan tidak ada perubahan. Akan tetapi penghasilan bapak S sangat buruk ketika datangnya virus corona atau covid-19 karena pekerjaan bapak S sempat terhenti. Dalam kehidupan sehari-hari sebelumnya cukup, sejak muncul covid-19 bapak S hanya mengandalkan bantuan pemerintah dan bantuan sembako dari partai. Mengenai dampak dari perekonominya bapak S meyakini bahwa pekerjaannya berhenti semenjak datangnya covid-19.

3) Informan Ketiga

Informan ketiga adalah ibu R sebagai berjualan jamu. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 17 September 2020 pukul 13.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Ibu R menyatakan “Ibu R menyatakan

¹⁰⁰Ibid.,

perekonomian menurun sebagai berjualan jamu setelah datangnya covid-19”.¹⁰¹

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan berjualan jamu sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu R:

Penghasilan sebelum datangnya covid-19. Setelah datangnya covid-19 sekitar Rp.200.000 sampai Rp.100.000 perhari biasanya di bawah dari itu pernah juga dalam satu hari hanya mendapat Rp.50.000.¹⁰²

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan ibu R dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari ibu R:

Mengenai kebutuhan cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja. Sejak datangkanya virus corona saya mengeluh tentang kehidupannya sempat bingung bagaimana kebutuhan selanjutnya, saya hanya menunggu bantuan dari pemerintah dan penghasilan dari suaminya yang cukup untuk kehidupannya.¹⁰³

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak S :

Mendapatkan bantuan dari pemerintah sebesar Rp.500.000 itupun mendapatkan hanya satu kali saja selebihnya tidak dapat bantuan apapun dari pemerintah. Bantuan sembako dari pihak partai dan bantuan dari anak-anaknya.¹⁰⁴

¹⁰¹Wawancara dengan R, 54 Tahun, Kecamatan Langkai pada tanggal 17 September 2020.

¹⁰²Ibid.,

¹⁰³Ibid.,

¹⁰⁴Ibid.,

Selanjutnya peneliti menayakan dampak perekonomiannya terhadap ibu R:

Perekonominya sangat tidak baik setelah datangnya virus covid-19 tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari baik di rumah maupun berjualan jamu. Ibu R sering mengeluh pendapatan mengurang, sepi pembeli, bahkan mendapatkan kerugian.¹⁰⁵

Berdasarkan pengakuan ibu R dari segi penghasilan pasti menurun sekali dari sebelum dan setelah datangnya covid-19. Dalam kehidupan sehari-hari ibu R sering mengeluh tentang kehidupan dan perekonomian yang di dapatkan setiap hari. Ibu R menyatakan mendapatkan bantuan pemetintah atau mendapat bantuan dari partai dalam bentuk sembako. Ibu R mendapat bantuan pemerintah hanya satu kali saja itupun ibu R menyatakan kurang untuk kebutuhannya. Mengenai dampak yang di dapat oleh ibu R perekonomiannya menurun, pendapatan kurang, sepi pembeli.

4) Informan Keempat

Informan keempat adalah ibu A sebagai buruh kerupuk. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 17 September 2020 pukul 12.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah

¹⁰⁵Ibid.,

datangnya covid-19. Ibu A menyatakan “Ibu A menyatakan perekonomiannya sangat menurun sebagai buruh kerupuk ”.¹⁰⁶

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan buruh kerupuk sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu A:

Pendapatannya Rp.100.000 sampai Rp.150.000 rupiah perminggu itu pun ibu mendapatkan uang dengan cara jumlah kerupuk yang di dapat. Ibu pernah tidak mendapat uang karna pemilik kerupuk tidak berjualan karena pengiriman kerpuk di berhentikan. Untungnya anak saya berjualan kecil-kecil di rumah.¹⁰⁷

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan ibu A dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari ibu A:

Kehidupan sebenarnya tidak mencukupi dalam sehari-hari. Sebelumnya datangnya virus corona ibu memenuhi kehidup sehari-harinya, akan tetapi setelah datangnya covid-19 ibu A saat kurang cukupan karena kebutuhannya semakin hari semakin banyak.¹⁰⁸

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu A:

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhap bapak A: “Ibu A mendapat bantuan pemerintah sebesar Rp.500.000 itu mendapat bantuan satu kali

¹⁰⁶Wawancara dengan A, 38 Tahun, Kecamatan Langkai pada tanggal 17 September 2020.

¹⁰⁷Ibid.,

¹⁰⁸Ibid.,

dan mendapat bantuan sembako dari pihak partai, tetapi ibu A menyatakan tidak cukup.¹⁰⁹

Ibu ini sangat berdampak sekali karena ibu A jarang membungkus kerupuk karna sempat tidak menggoreng kerupuk, jadi ibu A sempat tidak bekerja dan tidak mendapat uang.¹¹⁰

Berdasarkan pengakuan ibu A sebagai buruh kerupuk dengan bekerja ibu A bisa memenuhi kehidupan keluarganya. Setelah datangnya covid-19 penghasilannya ibu A berkurang dan sempat tidak bekerja. Ibu A jika tidak bekerja mengandalkan bantuan dari pemerintah dan pihak partai. Dampak yang di dapat ibu A penghasilannya berkurang, sempat tidak berkerja karna pemilik tidak menggoreng kerupuk.

b. Informan Kelurahan Pahandut Seberang

1) Informan Pertama

Informan pertama adalah bapak D sebagai pedagang kecil. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 19 September 2020 pukul 08.30 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Bapak D menyatakan: “Bapak D

¹⁰⁹Ibid.,

¹¹⁰Ibid.,

menyatakan perekonomiannya sangat menurun sekali sebagai pedagang kecil”.¹¹¹

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang kecil sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak D:

Pendapatannya Rp.200.000 sampai Rp.300.000 rupiah, namun penghasilan bapak D sekarang hanya kisaran Rp100.000 sampai Rp.50.000 rupiah perhari. Pendapatan itu masih kotor karena belum di potong dengan apa yang di jualan.¹¹²

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak D dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak D:

Kehidupan bapak D sebenarnya tidak mencukupi dalam sehari-hari. Sebelumnya datangnya virus corona bapak D bisa memenuhi kehidupnya sehari-harinya, akan tetapi setelah datangnya covid-19 bapak D saat kurang berkecukupan.¹¹³

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak D: “Kalau bantuan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah atau bantuan yang berbentuk sembako maupun uang”.¹¹⁴

¹¹¹Wawancara dengan D, 55 Tahun, Kecamatan Pahandut Seberang pada tanggal 19 September 2020.

¹¹²Ibid.,

¹¹³Ibid.,

¹¹⁴Ibid.,

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap bapak D: “Berdampak sekali karena apa yang bapak jual sepi dari pembeli sedangkan yang bapak hanya mejual kerupuk dan minuman es”.¹¹⁵

Berdasarkan pengakuan bapak D sebagai pedagang kecil menurun dengan berjualan sebelumnya perekonomian bapak D bisa memenuhi keluarga, tetelaah datangnya covid-19 hasil penjualannya menurun. Bapak D tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah maupun bantuan dari segi sembako. Dampak yang di dapat dari bapak D berjualan sepi, jarang membeli bahkan sampai mengalami kerugian jika kerupuk sudah tidak layak dijual.

2) Informan Kedua

Informan kedua adalah bapak W sebagai pedagang kecil. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 18 September 2020 pukul 10.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. “bapak W menyatakan perekonomiannya sangat menurun sebagai pedangang kecil”.¹¹⁶

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang kecil sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak W:

¹¹⁵Ibid.,

¹¹⁶Wawancara dengan W, 36 Tahun Kecamatan Pahandut Seberang pada tanggal 18 September 2020.

Pendapatannya Rp.400.000 sampai Rp.500.000 rupiah, namun penghasilan sekarang kisaran Rp.200.000 sampai Rp.300.000 rupiah perhari. Pendapatan itu masih kotor karena belum di potong dengan bahan-bahan yang dijual oleh bapak W.¹¹⁷

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak W dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak W:

Kehidupan ya alhamdulillah bisa mencukupi dalam sehari-hari. Sebelumnya datangnya virus corona bapak bisa memenuhi kehidupnya sehari-harinya, setelah datangnya covid-19 bapak mengeluh tentang kebutuhannya sehari karena kebutuhan di rumah semakin hari semakin banyak¹¹⁸

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak W:

Bapak mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam bentuk mendapat bantuan langsung tunai (BLT) dan bantuan Bansos. bapak W tidak mendapat bantuan dari segi sembago dari pihak lain.¹¹⁹

Selanjutnya peneliti menayakan dampak perekonomiannya terhap bapak W: “Bapak saat berdampak dalam berdagang. Sejak datangnya covid-19 ibu mengeluh tentang pembeli berkurang, pemasukan bahkan makan bapak bisa makan yang bapak jual”.¹²⁰

¹¹⁷Ibid.,

¹¹⁸Ibid.,

¹¹⁹Ibid.,

¹²⁰Ibid.,

Berdasarkan pengakuan bapak W sebagai pedagang kecil menurun dengan berjualan sebelumnya perekonomian bapak W bisa memenuhi keluarganya, setelah datangnya covid-19 hasil penjualannya menurun, sepi pembeli. Akan tetapi bapak W mendapatkan bantuan dari pemerintah dari segi uang setidaknya bisa membantu kesehariannya di rumah. Mengenai dampak yang didapat dari bapak W berjualan sepi, pemasukan berkurang bahkan mengalami kerugian.

3) Informan Ketiga

Informan ketiga adalah bapak AS sebagai pedagang gorengan. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 18 September 2020 pukul 11.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Bapak AS menyatakan “Bapak AS menyatakan perekonomiannya sangat menurun sekali sebagai pedagang gorengan”.¹²¹

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang gorengan sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak AS:

Pendapatannya dari Rp.150.000 sampai Rp.200.000 rupiah itu pun tidak menentu dek. penghasilan bapak sekarang hanya kisaran Rp.100.000 sampai Rp.50.000 rupiah perhari. Pendapatan itu masih

¹²¹Wawancara dengan AS, 50 Tahun, Kecamatan Pahandut Seberang pada tanggal 18 September 2020.

kotor karena belum di potong dengan apa yang di jualan oleh bapak dek sekitar Rp.30.000 yang bapak dapat dari jualan.¹²²

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak AS dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak AS:

Kehidupan bapak sebenarnya mencukupi dalam sehari-hari. Sebelumnya datangnya virus corona bapak bisa memenuhi kehidupnya sehari-harinya, setelah datangnya covid-19 bapak saat kurang berkecukupan bahkan sampai di bantu oleh anak-anak bapak.¹²³

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak AS:

Bapak tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah atau dalam bentuk sembako maupun uang. Alhamdulillah anak dari bapak mendapatkan bantuan dari pemerintah itupun harus memenuhi keluarga anaknya dan membatu orang tuanya sendiri.¹²⁴

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhap bapak AS: "Sangat berdampak sekali karena apa yang di jual oleh bapak sepi dari pembeli, penghasilannya berkurang sekali bahkan bapak ya de mengalami kerugian".¹²⁵

Berdasarkan pengakuan bapak AS sebagai pedagang gorengan menurun sekali dengan penjualan sebelumnya.

¹²²Ibid.,

¹²³Ibid.,

¹²⁴Ibid.,

¹²⁵Ibid.,

perekonomian bapak AS bisa memenuhi keluarga, setelah datangnya covid-19 hasil penjualannya menurun sekali. Bapak AS tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah maupun bantuan dari segi sembako. Tapi bapak AS mendapat bantuan dari anaknya. Anak dari bapak AS mendapat bantuan dari pemerintah dalam bentuk uang. Mengenai dampak yang didapat dari bapak AS berjualan sepi, jarang membeli bahkan sampai mengalami kerugian.

4) Informan Keempat

Informan keempat adalah bapak AR sebagai pedagang pentol. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 18 September 2020 pukul 13.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Bapak AR menyatakan “Bapak AR menyatakan perekonomiannya sangat menurun sekali sebagai pedagang pentol”.¹²⁶

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang kecil sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak AS:

“Pendapatannya dari bapak Rp.400.000 sampai Rp.250.000 rupiah, namun penghasilan bapak sekarang hanya kisaran Rp.200.000 sampai Rp.100.000 rupiah

¹²⁶Wawancara dengan AR, 55 Tahun, Kecamatan Pahandut Seberang pada tanggal 18 September 2020.

perhari. Pendapatan bapak sekitar Rp.50.000 itu bersihnya”.¹²⁷

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak AR dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak AR:

Kehidupan bapak sebenarnya mencukupi dalam sehari-hari. Sebelumnya datangnya virus corona bapak bisa memenuhi kehidupnya sehari-harinya, setelah datangnya covid-19 bapak saat kurang berkecukupan tapi di bersyukur walau di masa pandemi bapak masih bisa makan walau dari hasil kebun sendiri.¹²⁸

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak AR:

Pendapatan bantuan dari pemerintah atau dalam bentuk sembako. bapak mengatakan Alhamdulillah bisa makan walaupun tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah atau instansi apapun.¹²⁹

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhap bapak AR:

Bapak kalau di tanya ya berdampak sekali, bapak dari pembeli, penghasilannya juga berkurang tetapi bapak masih bisa bersyukur masih ada pendapatan setiap hari.¹³⁰

¹²⁷Ibid.,

¹²⁸Ibid.,

¹²⁹Ibid.,

¹³⁰Ibid.,

Berdasarkan pengakuan bapak AR sebagai pedagang pentol menurun dengan penjualan sebelumnya. perekonomian bapak AR bisa memenuhi keluarga, Setelah datangnya covid-19 hasil penjualannya menurun sekali tetapi bapak AR masih bisa bersyukur dalam kehidupannya. Bapak AR tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah maupun bantuan dari segi sembako. Tapi bapak AR masih bisa makan walaupun dengan makanan yang ada dikebun bapak AR. Mengenai dampak yang di dapat dari bapak AR penjualan sepi, jarang membeli bahkan perekonominya berkurang hanya tetapi bapak AR masih bisa mensyukuri apa yang dia dapat setiap hari.

c. Informan Kelurahan Tanjung Pinang

1) Informan Pertama

Informan pertama adalah adek A sebagai penjual bunga. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 19 September 2020 pukul 08.30 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Bapak D menyatakan “adek A menyatakan perekonomiannya sangat menurun sekali sebagai penjual bunga”.¹³¹

¹³¹Wawancara dengan A, 15 Tahun, Kecamatan Tanjung Pinang pada tanggal 19 September 2020.

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan Penjual bunga sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari adek A: “Pendapatannya Rp.50.000 sampai Rp.25.000 rupiah perhari, kalau setiap hari jum’at Rp.100.000, setelah datangnya covid penghasilan tidak menentu”.¹³²

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan adek A dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari adek A: “Kebutuhan alhamdulillah bisa makan unuk setiap harinya”.¹³³

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari adek A: “Kurang tahu kalau unuk bantuan yang tahu ibu”.¹³⁴

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap adek A: “Berdampak sekali tidak ada yang membeli bunga dan pendapatan berkurang”.¹³⁵

Berdasarkan pengakuan adek A berdampak karena pendapatan menguarang yang membeli bunga jadi sepi, dari segi ekonomi cukup unuk dimakan. adek A berjualan bunga menggantikan ibunya biasanya yang berjuan ibunya. Adek A

¹³²Ibid.,

¹³³Ibid.,

¹³⁴Ibid.,

¹³⁵Ibid.,

tidak mengetahui tentang bantuan pemerintah karena semua diurus oleh ibunya.

2) Informan Kedua

Informan kedua adalah Ibu F sebagai penjual buah. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 19 September 2020 pukul 09.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. “Ibu F menyatakan perekonomiannya sangat menurun sebagai penjual buah”.¹³⁶

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan penjual buah sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu F: “Pendapatannya tidak menentu karena naik turun sejak datangnya covid ibu jualan tidak menentu juga. Sejak covid ibu penghasilan tidak seperti biasanya”.¹³⁷

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan ibu F dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari Ibu F:

Kebutuhan ibu cukup untuk dimakan. Ibu berkebun tapi kalau musim hujan ibu cari ikan untuk di jual atau untuk di makan sendiri, jadi sekarang kebutuhan ya cukup di makan sehari-hari.¹³⁸

¹³⁶Wawancara dengan F, 32 Tahun, Kecamatan Tanjung Pinang pada tanggal 19 September 2020.

¹³⁷Ibid.,

¹³⁸Ibid.,

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu F:

Bantuan ibu hanya dapat BLT hanya satu kali saja, dan tidak pernah dapat bantuan lagi dulu pernah dapat bantuan sembako dari orang-orang yang membagikan sembako. Bantuan disini tidak merata.¹³⁹

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap ibu F:

Perekonomian berdampak, sebelum datangnya covid alhamdulillah cukup untuk setiap hari dan bisa ada di sisakan. Sekarang pembeli buah sudah sepi, ibu mau berkebun gak bisa oleh air naik, sekarang ibu berjual dikirimin buah dari teman ibu jadi ibu cuma bisa ambil untung sedikit.¹⁴⁰

Berdasarkan observasi peneliti melihat kondisi ibu cukup memperhatikan karena ibu membangun rumah hanya menyewa tanahnya untuk bangunan rumah membangun sendiri dan menghidupi keluarga.¹⁴¹ pengakuan ibu F berdampak sebelumnya ibu berkebun sebelum berjualan buah, dikarenakan lagi musim hujan ibu berjualan buah dan ikan, pembeli buah atau ikan berkurang dan ibu F untuk buah diantarkan oleh temannya sedangkan ikan ibu F mencari di sungai dan di kumpulkan baru di jual, untuk ketubuhan dicukup-cukupkan

¹³⁹Ibid.,

¹⁴⁰Ibid.,

¹⁴¹Observasi pada tanggal 19 September 2020

untuk kesehariannya. Ibu F mendapatkan bantuan dari pemerintah hanya satu kali dan sumbangan dari orang-orang yang berbesar hati.

3) Informan Ketiga

Informan ketiga adalah ibu I sebagai kredit baju. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 19 September 2020 pukul 90.30 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Ibu I menyatakan “Ibu I menyatakan perekonomiannya tidak terlalu terpengaruh sekali sebagai kredit baju”.¹⁴²

Kemudian peneliti menanyakan kredit baju sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu I

Pendapatannya tidak menentu, kalau perminggu biasa dapat Rp.150.000, kalau ada yang membeli baju langsung bayar biasanya ada juga tapi tidak sering juga. Setelah covid seperti ini yang bayar kreditan baju sepi biasa ada yang menunggak bayar, sampai ada juga yang membayar menunggu ada uang soalnya susah di jaman covid seperti ini mencari uang.¹⁴³

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan ibu I dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari ibu I:

“Kebutuhan masih bisa berjalan karena masih ada pemasukan

¹⁴²Wawancara dengan I, 22 Tahun, Kelurahan Tanjung Pinang pada tanggal 19 September 2020.

¹⁴³Ibid.,

dari suami, jadi kebutuhan keluarga masih berjalan dengan lancar walau harus menghemat”.¹⁴⁴

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu I: “Bantuan ibu tidak mendapat bantuan sama sekali tidak ada bantuan”.¹⁴⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap ibu I: “Dampaknya tidak terlalu, karena ibu masih dapat uang bulanan dari suami. Kalau ditanya dampak tidak terlalu terdampak buat ibu”.¹⁴⁶

Berdasarkan pengakuan ibu I tidak terlalu berdampak karena ibu I masih mendapat uang bulanan dari suami, ibu I mengkreditkan baju karena membantu suami dan bisa mengurus anak di rumah. Kebutuhan ibu I masih bisa berjalan seperti biasa saja, untuk bantuan ibu I tidak mendapat bantuan apapun dari pemerintah atau pihak lainnya.

d. Informan Kelurahan Pahandut

1) Informan Pertama

Informan pertama adalah bapak JA sebagai pedagang gorengan. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal

¹⁴⁴Ibid.,

¹⁴⁵Ibid.,

¹⁴⁶Ibid.,

19 September 2020 pukul 16.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Bapak JA menyatakan “Bapak JA menyatakan perekonomiannya sangat menurun pedangang gorengan”.¹⁴⁷

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang gorengan sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak JA:

Pendapatannya sekitar Rp.200.000 sampai Rp.150.000 rupiah, namun penghasilan bapak JA setelah covid-19 sekarang hanya kisaran Rp100.000 rupiah perhari itupun penghasilannya tidak menentu perhari.¹⁴⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak JA dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak JA: “Allhamdulillah di syukuri saja, setidaknya bisa makan. Kalau dilihat dari kondisi tidak mencukupi dalam kebutuhan sehari-hari aja”.¹⁴⁹

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak JA: “Bapak mendapat bantuan

¹⁴⁷Wawancara dengan JA, 55 Tahun Kecamatan Pahandut pada tanggal 18 September 2020.

¹⁴⁸Ibid.,

¹⁴⁹Ibid.,

sembako atau BLT, cuma bantuan pengurangan pembayaran listrik”.¹⁵⁰

Selanjutnya peneliti menayakan dampak perekonomiannya terhap bapak JA:

Bapak jualan berdampak apa yang bapak pendapatan berkurang, jual sepi dari pembeli sedangkan yang bapak hanya mejual gorengan dan ekonomi berkurang.¹⁵¹

Berdasarkan pengakuan bapak JA sebagai pedagang kecil menurun dengan berjualan sebelumnya perekonomian bapak JA bisa memenuhi keluarga, setelah datangnya covid-19 hasil penjualannya menurun. Bapak JA tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah maupun bantuan dari segi sembako. Mengenai dampak yang di dapat dari bapak JA berjualan sepi, jarang pembeli, ekonomi berkurang.

2) Informan Kedua

Informan kedua adalah nenek R sebagai pedagang kecil. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 20 September 2020 pukul 10.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah

¹⁵⁰Ibid.,

¹⁵¹Ibid.,

datangnya covid-19. “nenek R menyatakan perekonomiannya sangat menurun sebagai pedagang kecil”.¹⁵²

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang kecil sebelum dan setelah datangnya Covid-19. Berikut adalah jawaban dari nenek R: “Pendapatannya Rp.30.000 sampai Rp.20.000 untuk keuntungannya Rp.7000 sampai Rp.8000”.¹⁵³

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan nenek R dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari nenek R:

Kebutuhan nenek cukup untuk dimakan, ditambah sekarang ada corona kebutuhan nenek seadanya saja, makan sama telur saja nenek bersyukur. Kebutuhan nenek biasa di bantu warga sekitar, karena nenek hidup sendiri suami sudah meninggal anak juga kehidupannya mencukupi keluarganya saja.¹⁵⁴

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari nenek R: “Nenek tidak mendapat bantuan sama sekali. Ibu ini sering di bantu orang-orang yang tidak ibu kenal atau bantuan dari tetangga-tetangga nenek”.¹⁵⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap nenek R:

¹⁵²Wawancara dengan R, 63 Tahun, Kecamatan Pahandut pada tanggal 20 September 2020.

¹⁵³Ibid.,

¹⁵⁴Ibid.,

¹⁵⁵Ibid.,

Kalau di tanya berdampak atau tidak ya nenek syukuri saja, karena nenek berjualan untuk kebutuhan nenek sehari-hari kalau dilihat nenek berjualan pendapat berkurang, sepi pembeli terkadang yang beli dagangan nenek ini masyarakat sini juga.¹⁵⁶

Berdasarkan pengakuan nenek R bahwa berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penghasilan nenek R cukup untuk keseharian, dari segi pendapatan nenek R setiap hari tidak seberapa. Jika ditanya bantuan nenek R tidak mendapat bantuan pemerintah. Nenek R hanya mendapat bantuan orang-orang yang tidak dikenal atau bantuan tetangganya saja. tentang dampak pendapat nenek R berkurang. Nenek R sering di bantu oleh orang lain karena nenek R hidup hanya sebatangkara saja sedangkan anak-anaknya juga kehidupannya juga kebutuhannya secukupnya.

3) Informan Ketiga

Informan ketiga adalah ibu SA sebagai pedagang buah. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 20 September 2020 pukul 10.30 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Ibu SA menyatakan “Ibu SA menyatakan perekonomiannya berkurang sebagai pedagang buah”.¹⁵⁷

¹⁵⁶Ibid.,

¹⁵⁷Wawancara dengan SA, 38 Tahun, Kecamatan Pahandut pada tanggal 20 September 2020.

Kemudian peneliti menanyakan pedagang buah sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu SA:

Pendapatan ibu Rp.200.000 sampai Rp.300.000 itu sama modal, kalau ada wabah ini tidak menentu pendapat ibu, setiap hari bisa Rp.100.000 itu sama modal juga.¹⁵⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan ibu SA dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari ibu SA:

Kebutuhan ibu cukup buat sehari-hari. Sejak covid ini kebutuhan ibu harus menghemat-hemat buat kebutuhan lainnya, semakin hari semakin banyak kebutuhan ibu.¹⁵⁹

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu SA: “Bantuan ibu mendapat dari pemerintah Rp.600.000 itu hanya satu kali saja, selain itu ibu tidak mendapat bantuan apapun itu”.¹⁶⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap ibu SA: “Dampaknya perekonomian

¹⁵⁸Ibid.,

¹⁵⁹Ibid.,

¹⁶⁰Ibid.,

ibu yang pertama ditambah pembeli buah sepi pendapat ibu juga berkurang”.¹⁶¹

Berdasarkan pengakuan ibu SA sebagai pedagang buah saat berdampak karena pendapatnya berkurang dan kebutuhannya dirumah semakin bertambah. Kebutuhan ibu SA dicukup-cukupkan untuk setiap hari. Ibu SA mendapat bantuan dari pemerintah dalam bentuk uang itupun hanya satu kali saja dalam pandemi ini.

e. Informan Tumbuhan Rungan

1) Informan Pertama

Informan pertama adalah ibu P sebagai pedagang buah. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 21 September 2020 pukul 09.30 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Ibu P menyatakan “ibu P menyatakan perekonomiannya sangat menurun sekali sebagai pedangang buah sampai ibu sekarang berdiam di rumah”.¹⁶²

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang buah sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu P:

¹⁶¹Ibid.,

¹⁶²Wawancara dengan P, 50 Tahun, Kecamatan Tumbang Rungan pada tanggal 21 September 2020.

Pendapatan dulu ibu alhamdhulillah cukup untuk di rumah. Setelah pandemi ini ibu tidak berjualan buah lagi. Dulu ibu bisa dapat Rp.50.000 itu bersih lebih sekarang gak ada penghasilan.¹⁶³

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan ibu P dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari ibu P:

Kehidupan ibu susah. di daerah sini paling banyak 80% mencari ikan. Ibu kalau untuk setiap hari bisa cari lauk ikan atau ibu jual daerah sini ada juga orang yang menjual ke pengepul. Sekarang ini ibu harus bisa-bisa menghemat aja buat keseharian yang penting ibu bisa makan.¹⁶⁴

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu P:

Kalau untuk bantuan perbulan dapat beras sama telur. Bantuan pemerintah tidak dapat karena ibu dapat PKH ada juga bantuan untuk anak- anak itu Rp.75.000 tetapi itu di potong RP.5000 jadi sisanya Rp.70.000 itu buat tambahan.¹⁶⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap ibu P: “Berdampak sekalidari segi ekonomi, kebutuhan apa lagi sekarang ibu tidak bisa berjualan buah lagi”¹⁶⁶

Berdasarkan pengakuan ibu P sebagai pedagang buah sangat terpengaruh sekali pengasian ibu P cukup untuk

¹⁶³Ibid.,

¹⁶⁴Ibid.,

¹⁶⁵Ibid.,

¹⁶⁶Ibid.,

kehidupan sehari-hari. Setelah datangnya covid ibu P mengeluh tidak bisa berjual buah, pembeli sepi bahkan sekarang Ibu P tidak bekerja, untuk kehidupan sehari ibu P mendapat bantuan dari PKH yaitu beras dan telur, adapun untuk anak ibu P yang masih bersekolah mendapat bantuan bantuan juga, jadi bisa menambah kehidupan keluarga ibu P, dari segi dampak ibu P menyatakan bahwa berdampak sekali buat kehidupannya karna ekonominya menurun bahkan sampai menjadi pengangguran atau tidak bekerja.

2) Informan Kedua

Informan kedua adalah sebagai nelayan ikan. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 21 September 2020 pukul 10.00WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. “bapak A menyatakan perekonomiannya sangat menurun sekali sebagai nelayan ikan”.¹⁶⁷

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan nelayan ikan sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak A:

Pendapatannya tidak menentu, di sini biasanya ikannya langsung di jual ke pasar atau di jual ke pengepul ada juga pembeli langsung di sini

¹⁶⁷Wawancara dengan A, 45 Tahun, Kecamatan Tumbang Rungan pada tanggal 21 September 2020.

tergantung individunya masing-masing. Contoh harga ikan baung Rp.35.000 jika di pasar harga Rp.40.000 sampai Rp.45.000 biasa langsung di kirim di pasar.¹⁶⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak A dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak A: “Kebutuhannya ya dicukup-cukupi saja. Makan seadanya aja kalau gak ada yang dimakan cari ikan di sungai”.¹⁶⁹

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak A:

Untuk bantuan pemerintah kami tidak bisa menangani karna kami bukan pihak pemerintah, ada yang dapat ada yang tidak, bantuan dalam bentuk sembako kalau dari pemerintah kaya PKH. Kalau masyarakat sudah mendapat PKH bantuan BLT tidak dapat.¹⁷⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap bapak A:

Masyarakat semakin susah, dikarnakan pekerjaan semakin susah, usaha semakin sulit, baik usaha dagang, atau usaha pedagang lainnya. Perekonomiannyasulit setelah datangnya covid.¹⁷¹

Berdasarkan pengakuan bapak A menyatakan perekonomiannya berdampak sekali, apalagi sekarang usaha

¹⁶⁸Ibid.,

¹⁶⁹Ibid.,

¹⁷⁰Ibid.,

¹⁷¹Ibid.,

semakin sulit, di tambah dengan pekerjaan apapun itu semakin sulit. Bapak A setiap hari hanya bekerja sebagai nelayan ikan. Bapak A menjual ikan tidak menentu di lihat dari segi harga di pasar dengan di pengepul. Untuk kehidupan bapak A di cukup-cukupkan untuk setiap hari. Bahkan untuk bantuan tidak merata karena masyarakat yang mendapat PKH tidak mendapat bantuan BLT dari pemerintah.

3) Informan Ketiga

Informan ketiga adalah ibu sebagai pedagang kecil. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 21 September 2020 pukul 10.30WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Ibu R menyatakan “ibu R menyatakan perekonomiannya tidak terlalu berdampak”.¹⁷²

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang kecil sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu R:

Pendapatannya di sini Rp.500.000 sampai Rp.900.000. perhari, karena ibu baru saja berjualan dua bulan sebelumnya ibu bekerja di kota dan sekarang berhenti karna mengurus anak di rumah.¹⁷³

¹⁷²Wawancara dengan R, 29 Tahun, Kecamatan Tumbang Rungan pada tanggal 19 September 2020.

¹⁷³Ibid.,

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan ibu R dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari ibu R: “Alhamdulillah tercukupi untuk kebutuhan, karena ibu tidak terlalu berdampak”.¹⁷⁴

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari ibu R: “Bantuan ibu mendapat Bansos dalam bentuk uang itupun dari suami dengan orang tau dapat dari PKH dalam bentuk telur dan beras”.¹⁷⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap ibu R: “Tidak terlalu berdampak karena ibu sebelum covid gaji perbulan dapat, sekarang ibu jualan kecil-kecilan supaya dirumah ada pekerjaan”.¹⁷⁶

Berdasarkan pengakuan ibu R bahwa dalam perekonomian tidak terlalu berdampak sekali sebelum datangnya covid ibu R mendapat gaji perbulan setelah berhenti bekerja ibu R merawat anaknya dan membuat usaha kecil-kecilan di rumah, ibu R berjualan setelah datangnya covid. Dari segi kebutuhan ibu R masih bisa terpenuhi. Ibu R tidak

¹⁷⁴Ibid.,

¹⁷⁵Ibid.,

¹⁷⁶Ibid.,

mendapat bantuan dari pemerintah tetapi suami mendapat Bansos dan orang tua mendapat dari PKH.

f. Informan Kelurahan Panarung

1) Informan Pertama

Informan pertama adalah bapak S sebagai bengkel. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 24 September 2020 pukul 08.30 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Bapak S menyatakan “Bapak S menyatakan perekonomiannya sangat menurun sekali sebagai bengkel”.¹⁷⁷

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan bengkel sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak S: “Pendapatan sebelum covid Rp.500.000, setelah datangnya covid ya Rp.300.000 itupun tidak tentu”.¹⁷⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak S dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak S:

Kehidupan bapak seperti ini. Sebelum datangnya covid bapak allhamdhulillah bisalah makan dan bisa menyisakan uang buat di tabung. Sekarang ini bapak

¹⁷⁷Wawancara dengan S, 50 Tahun, Kecamatan Panarung pada tanggal 24 September 2020

¹⁷⁸Ibid.,

makan di cukup-cupkan buka bengkel sekarang ini sepi.¹⁷⁹

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak S: “Bantuan apa, bapak tidak dapat bantuan apapun. Bantuan pemerintah atau bantuan sembako tidak dapat”.¹⁸⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap bapak S:

Berdampak sekali sekarang bengkel sepi, pendapatan berkurang, kebutuhan semakin banyak apalagi sejak datangnya covid semakin banyak orang yang buka bengkel juga, apalagi bengkel sepeda.¹⁸¹

Berdasarkan pengakuan bapak S jika ditanya tentang pendapat dulu hingga sekarang ini bapak S mengatakan berdampak sekali pendapat berkurang. Jika bapak S ditanya tentang kebutuhan dulu dan sekarang pasti berbeda sekali jika dulu bisa menabung uang serang untuk bisa makan saja. katanya ada bantuan pemerintah tetapi bapak S tidak mendapat bantuan apapun dari pemerintah atau bantuan sembako. Jika di tanya tentang dampak bapak S berdampak sekarang perekonomian

¹⁷⁹Ibid.,

¹⁸⁰Ibid.,

¹⁸¹Ibid.,

menurun, penghasilan menurun di tambah sekarang bengkel semakin banyak yang membuka.

2) Informan Kedua

Informan kedua adalah bapak S sebagai pedagang gorengan. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 25 September 2020 pukul 11.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Bapak S menyatakan “Bapak S menyatakan perekonomian menurun sebagai pedagang gorengan setelah datangnya covid-19”.¹⁸²

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang gorengan sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak S:

Penghasilan bapak Rp.500.000 sampai Rp.450.000 sejak datangnya covid penghasilan bapak Rp.300.000 sampai Rp.200.000 sama modal keuntungan Rp.100.000 sampai Rp.50.000.¹⁸³

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak S dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak S:

Allhamdhulillah bisa makan sekeluarga. Sejak adanya covid bapak di rumah makan seadanya apalagi

¹⁸²Wawancara dengan M, 40 Tahun, Kecamatan Panarung pada tanggal 25 September 2020.

¹⁸³Ibid.,

bapak ini membeli susu buat anak-anak jadi kebutuhan sekeluarga cukup untuk makan.¹⁸⁴

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak S:

Tidak mendapat bantuan apa-apa. Kemarin ada mengurus berkas yang katanya bantuan dari pemerintah tetapi tidak mendapatkan bantuan uang, pernah sekali mendapat bantuan pemerintah dalam bentuk sembako. Selebihnya tidak mendapat apa-apa lagi.¹⁸⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap bapak S:

Kalau di tanya dampak, berdampak sekali pendapatan bapak berkurang, sepi dari pembeli, kebutuhan kalau tidak habis dagangan bapak bisa bapak jual buat besoknya lagi. Terkadang pendapatannya tidak seberapa setidaknya keluarga di rumah bisa makan dan beli susu buat anak.¹⁸⁶

Berdasarkan pengakuan bapak S tentang pendapat gorengan cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Sejak datangnya covid pendapatan bapak S menurun sekali dan kebutuhan dirumah dicukup-cukupkan untuk makan dan membeli susu untuk anak. Ditanya bantuan dari pemerintah bapak S tidak mendapat bantuan dari segi uang tetapi dalam bentuk bantuan sembako. Mengenai dampak jelas berdampak kepada bapak S karena pendapatan pasti menurun, pembeli berkurang,

¹⁸⁴Ibid.,

¹⁸⁵Ibid.,

¹⁸⁶Ibid.,

kebutuhan di rumah berkurang sedangkan kebutuhan di rumah semakin banyak.

3) Informan Ketiga

Informan ketiga adalah bapak KU sebagai pedagang molen. Peneliti melakukan wawancara langsung pada tanggal 18 September 2020 pukul 11.00 WIB. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekonomian masyarakat setelah datangnya covid-19. Bapak KU menyatakan “Bapak KU menyatakan perekonomiannya sangat menurun sekali sebagai pedagang molen”.¹⁸⁷

Kemudian peneliti menanyakan pendapatan pedagang molen sebelum dan setelah datangnya covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak KU:

Pendapatannya tidak menentu terkadang Rp.300.000 sama modal. Sejak adanya covid pendapatan bapak semakin tidak menentu, terkadang dalam seminggu tidak mendapatkan keuntungan sama sekali. Belum lagi gas habis bisa tidak untung bapak jualan yang ada rugi.¹⁸⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan kebutuhan bapak KU dalam keseharian. Berikut adalah jawaban dari bapak KU:

Kehidupan bapak cukup untuk dimakan, terkadang makan sama ikan asin saja cukup, yang

¹⁸⁷Wawancara dengan KU, 43 Tahun Kelurahan Panarung pada tanggal 25 September 2020.

¹⁸⁸Ibid.,

terpenting bapak masih bisa makan dan bisa besok jualan lagi.¹⁸⁹

Kemudian peneliti menanyakan bantuan dana dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Berikut adalah jawaban dari bapak KU: “Bantuan bapak tidak mendapat bantuan dari pemerintah. Kemarin ada bantuan dari teman lima kali dalam bentuk sembako jadi cukup untuk makan”.¹⁹⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan dampak perekonomiannya terhadap bapak KU:

Sangat berdampak sekali berjualan seperti ini kadang untung terkadang tidak untung apa lagi ada corona jualan bapak sepi pembeli keuangan bapak menurun.¹⁹¹

Berdasarkan pengakuan bapak KU pendapatannya tidak menentu setiap hari berapa cukup untuk makan sehari-hari. Dalam berdagang bapak KU pernah dalam seminggu tidak mendapat keuntungan karena adanya corona jadi pendapatan semakin berkurang dalam keadaan corona kebutuhan bapak KU seadanya dan cukup-cukup untuk makan saja. bapak KU tidak mendapat bantuan dari uang dari pemerintah tetapi bantuan sembakodan itu cuma satu kali dan mendapat bantuan dari temannya sebaka lima kali dan itu cukup untuk keseharian bapak

¹⁸⁹Ibid.,

¹⁹⁰Ibid.,

¹⁹¹Ibid.,

KU dalam kesehariannya. Jika ditanya dampak jelas berdampak karena pendapat tidak seberapa sejak adanya covid semakin menurun sekali pendapatan bapak KU, bahkan mengalami kerugian.

2. Kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19 di masyarakat menengah ke bawah

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19, akan diuraikan dalam penyajian data dari informan untuk menggali beberapa informasi terkait permasalahan yang terjadi. Berikut penulis menyajikan data hasil wawancara dengan informan, untuk lebih jelasnya dapat penulis paparkan yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan informan mengenai kebijakan pemerintah kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19. Berikut jawaban dari informan:

“Pemerintah menjadi beberapa penanganan, 1. Dari sisi kesehatan, 2. Dari segi sosialisasi, menghimbau atau mengajak mengikuti protokol yang ada dan memeriksa kesehatan dan 3. Pemulihan ekonomi yang terdampak covid-19, dari ketiga diatas adalah fokus utama gerakan pemerintah saat ini selain melengkapi yang lain”.¹⁹²

¹⁹²Wawancara dengan Y, 39 Tahun, Kecamatan Pahandut pada tanggal 5 Oktober 2020.

Berikutnya peneliti mewawancarai mengenai permasalahan perekonomian sejak datangnya covid-19. Berikut jawaban dari informan:

“Sekarang ini banyak masyarakat yang diberlakukan PSBB, diberhentikan bekerja, pekerja yang awalnya normal sekarang tidak normal. Jadi pemerintah melakukan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh disperindag mereka yang memimpin, menghadiri kecamatan, kelurahan untuk bergabung dan memutuskan dan wakil untuk masyarakat, misalkan dari kelurahan pahandut, langkai, pahandut seberang, langkai, panarung, tumbangan rungan dan tanjung pinang, jika pihak kelurahan mengizinkan maka akan dilatih untuk pengolahan membuat rotan, kayu, dan ikan masyarakat diarahkan untuk memilih yang kemampuan dan pemerintah sudah memfasilitasi itu semua. Bagi yang sudah masuk peserta akan mendapatkan kompor gas, bahan-bahan dan kasih ilmu yang baru”.¹⁹³

Selanjutnya peneliti mewawancarai mengenai bantuan pemerintah sejak datangnya covid-19. Berikut jawaban dari informan:

“Pemerintah memberi pelatihan, diberi alat-alat yang digunakan, sedangkan dalam segi BLT itu hanya bertahan hidup saja. Dampak pemulihan itu sendiri dari segi survive bagaimana masyarakat bisa tahu mengenai kehidupan masyarakat sekarang pemerintah mefokuskan itu tetapi bukan untuk solusi utama. Prakerja sekarang di latih untuk berdagang online, dan di latih dari segi daring atau tatap muka tetap mengikuti protokol yang ada. Bantuan BLT ini masih saja bisa salah target kepada orang-orang yang mampu”.¹⁹⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai mengenai program pemerintah apakah memiliki kriteria tertentu. Berikut jawaban dari informan:

¹⁹³Ibid.,

¹⁹⁴Ibid.,

“Kriterianya ada, ada surat izin dari ketua RT dan kelurahan supaya tidak salah sasaran, contoh usaha mebel ternyata namanya sudah ada didata dan ada surat dari kelurahan dan RT dari situlah ada beberapa seleksi yang berlapis”.¹⁹⁵

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti menanyakan tentang bantuan BLT pihak kecamatan mengatakan pihak Dinas Sosial Daerah yang mengurus bantuan BLT. Setelah mendatangi pihak Dinas Sosial Daerah menyatakan bahwa data itu bantuan BLT ada di Dinak Sosiak Kota, dan mengenai dampak ekonomi terhadap masyarakat menengah itu terdapat di Disperindag.¹⁹⁶

Berdasarkan pengakuan bapak Y mengenai kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19 terbagi menjadi tiga yaitu: 1. Kesehatan masyarakat, 2. Sosialisasi, mengajak masyarakat untuk mengikuti protokol, memeriksa kesehatan, dan menggunakan masker, 3. Pemulihan ekonomi. Sedangkan dari segi permasalahan perekonomian itu di mualai saat pemerintah melaksanakan PSBB, di PHK atau pengurangan karyawan dari pekerjaan. Sebelum adanya covid-19 bekerja dengan sangat normal dan sekarang tidak normal sejak adanya covid-19. Kota Palangka Raya sedang mengadakan program pemerintah untuk menanganai masalah perekonomian masyarakat

¹⁹⁵Ibid.,

¹⁹⁶Observasi pada tanggal 5 oktober 2020

dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk masyarakat supaya mereka bisa produktif dalam melaksanakan usaha mereka. Program pelatihan ini dilakukan oleh Disperindak dan bekerjasama dengan Kecamatan, kelurahan, dan ketua RT. Bantuan pemerintah yaitu alat untuk mereka dan arahan atau dibimbing supaya masyarakat yang benar-benar ingin memulihkan perekonomiannya. Sedangkan dari bantuan pemerintah yang berupa bantuan BLT itu hanya untuk bertahan hidup sementara. Sedangkan yang dilakukan Disperindak ini bisa membantu perekonomian masyarakat atau bahkan bisa memulihkan ekonomi masyarakat. Dari segi program pemerintah ada kriteria tertentu mereka harus mempunyai surat izin dari RT dan Kelurahan, dan mempunyai niat yang sungguh-sungguh dari hati.

D. Analisis Data

Pembahasan tentang dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat menengah ke bawah di kecamatan pahandut Kota Palangka Raya akan peneliti uraikan dalam sub bab ini. Adapun sub bab ini terbagi menjadi dua kajian utama sesuai dengan rumusan masalah yaitu: *pertama*, dampak covid-19 bagi ekonomi masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, *kedua* kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19.

1. Dampak covid-19 terhadap ekonomian masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

Ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar menuju pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.¹⁹⁷ Masyarakat mengatakan perlambatan ekonomi ini merupakan konsekuensi logis dari merebaknya pandemi covid-19. Namun upaya mencegah penyebaran virus merupakan hal paling prioritas untuk memitigasi dampak ekonomi lanjutan yang bisa terjadi dari merebaknya pandemi ini.¹⁹⁸ Perekonomian yang di dapat oleh masyarakat menengah ke bawah akibat covid-19 cukup berdampak sekali bagi masyarakat.

segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup.¹⁹⁹

¹⁹⁷Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra WacanaMedia, 2010, h. 1

¹⁹⁸Bank Indonesia (BI), 2020, *Pertumbuhan Ekonomi Kalteng Alami Perlambatan Dampak Covid-19*, <https://mediacenter.palangkaraya.go.id/pertumbuhan-ekonomi-kalteng-alami-perlambatan-dampak-covid-19/> (online 8 April 2020).

¹⁹⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, h

Berdasarkan pada uraian di atas bahwa ada dua hal yang menjadi fokus pembahasan dari dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya. Dampak merupakan akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi baik itu negatif. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat menengah ke bawah di kota Palangka Raya adalah dampak negatif, terutama berdampak terhadap pendapatan dan kebutuhan.

a. Pendapatan

Pendapatan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.²⁰⁰ Pendapatan yang didapat oleh masyarakat sebelum adanya covid-19 cukup, tetapi sejak adanya virus corona atau covid-19 ini pendapatan terlihat menurun sekali bagi masyarakat menengah ke bawah di karenakan pendapatan masyarakat tidak begitu banyak bahkan hanya cukup untuk di makan saja, begitu banyak masyarakat yang mengeluh tentang pendapatan mereka yang menurun. Tetapi ada tiga subjek A dari kelurahan langkai, I dari kelurahan tanjung pinang dan R dari

²⁰⁰Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004, h. 79.

timbangan Rungan yang mengatakan bahwa pendapatan peraka tidak begitu terpengaruh di karnakan masih adanya uang bulan.

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.²⁰¹ Pengeluaran masyarakat sebelumnya tidak begitu banyak dikarena mereka masih bisa mendapatkan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Setelah adanya covid-19 ini masyarakat mengeluh tentang pendapatan dan kebutuhan mereka.

Pendapatan Menurut Konsep Ekonomi Islam” memberikan kesimpulan bahwa: Kesejahteraan di dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan diakhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah SWT melalui petunjukNya dalam Al-Qur’an.²⁰² Dari beberapa subjek peneliti melihat ada yang mengatakan Alhamdulillah walau masih diuji sama Allah mereka masih bisa bersyukur masih bisa makan walau dengan makan seadanya dan secukupnya .

b. Kebutuhan

Kebutuhan dasar fisiologis (*biological andphysiological needs*); Kebutuhan fisiologi seringkali

²⁰¹Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001, h. 3.

²⁰²Almizan dengan judul “*Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*”, dalam *jurnal Maqdis*, Vol 1, No.1, Januari-Juni 2016,h.80.

disebut dengan *basic needs* atau kebutuhan dasar. Hal ini dikarenakan kebutuhan fisiologis berada pada tataran paling rendah dalam teori hirarki kebutuhan Maslow. Contoh: makan, minum.²⁰³ Dari teori kebutuhan dasar fisiologis sudah tepat dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Kebanyakan masyarakat mengatakan kebutuhan makan mereka cukup sebelum adanya covid setelah adanya covid masyarakat menyatakan dicukup-cukupi, karena di lihat dari seluruh subjek mengatakan kebutuhan mereka sangat berdampak sejak adanya covid-19.

Kebutuhan dalam islam memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (*nisab*) adalah hal yang paling mendasari dalam sistem distribusi dan redistribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.²⁰⁴ Setiap umat harus mampu mencapai yang minimum dulu, bahkan diupayakan agar dapat mencapai standar hidup yang sudah bisa dikatakan baik. Dari kebutuhan dasar sandang, pangan, tercukupi, dari sandang mereka masih menutup aurat dan masih bisa beribadah sedangkan pangan mereka masih bisa untuk makan sehari-hari.

²⁰³E. Koeswara, *Teori-teori Kepribadian*, PT Eresco: Bandung, 1991, h. 120.

²⁰⁴Zuraidah, "Penerapan Konsep Moral Dan Etika Dalam Distribusi Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam", dalam jurnal Hukum Islam, Vol. XIII No. 1 Nopember 2001, h. 139

2. Kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19 di masyarakat menengah ke bawah

Kebijakan tidak bisa dipahami secara tekstual, tetapi banyak juga yang kontekstual yang tidak diketahui oleh publik dalam menetapkan kebijakan.²⁰⁵ Kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya menangani dampak ekonomi akibat covid-19 ini terbagi mejadi tiga poin, yang pertama kesehatan, kedua sosialisai, dan ketiga pemulihan ekonomi. Dari segi kesehatan yaitu: masyarakat harus memeriksa kesehatan, segi sosialisasi yaitu: mengajak, menghimbau dan mengikuti protokol yang sudah ada, dan segi pemulihan ekonomi pemeritah Disperindag (Dinas Peindustrian dan Perdagangan) mengajak pihak kecamatan, kelurahan dan ketua RT untuk bersatu untuk bagaimana memulihkan ekonomi masyarakat.

Kebijakan langsung diarahkan pada meningkatnya akses terhadap prasarana dan sarana yang mendukung penyediaan kebutuhan dasar berupa pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan.²⁰⁶ Dari segi kebijakan langsung pemerintah sudah melaksanakan bantuan dalam bentuk BLT, Bansos untuk memenuhikebutuhan sehari-hari khususnya makan atau pangan.

Sedangkan tidak langsung diarahkan pada kondisi yang menjamin kelangsungan setiap upaya peningkatan pemertaan bangunan dan

²⁰⁵Udin B Sore, Soborim, *Kebijakan Publik*, Makasar: CV Sah Media, 2017, h.1.

²⁰⁶Bambang Supriyono, *Reformasi Kebijakan PublikPrespektif Makro dan Mikro*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018, 76.

penanggulangan kemiskinan.²⁰⁷ Dari segi tidak langsung program pemerintah yang pemberdayaan dan pelatihan sehingga masyarakat memiliki skill dan pendapatan meningkat dan konsumsi meningkat.

Kebijakan khusus diutamakan pada penyiapan penduduk di lokasi yang terkena dampak untuk mendapat kegiatan sosial, atau bantuan sosial.²⁰⁸ dari segi kegiatan sosial dan bantuan dari pemerintah itu sudah ada. Pihak Disperindag memberi kegiatan sosial dan bantuan untuk masyarakat bisa mengembangkan keahliannya. Pihak Disperindag memberi bantuan bahan untuk mereka dan akan di kasih pengarah lewat tatap muka dengan mengikuti protokol yang ada atau daring sistem aplikasi yang memudahkan mereka tetap bisa di kasih pengarah walau adanya corona. Pihak kecamatan menyatakan bahwa bantuan BLT atau Bansos hanya untuk bertahan sementara. Sedangkan pihak Disperindag dengan Kecamatan membatu dengan bertahan selamanya, karena mereka dibina dan dilatih untuk menjalani usahanya.

Al-Qur'an tidak memberikan perincian kebijakan fiscal. Akan tetapi, ada beberapa ajaran ekonomi dan prinsip-prinsip pengarah yang terekam dalam sunnah sebagai pengarah dan penjelasnya. Dengan demikian, sunnah Nabi menjadi sumber penting kedua keuangan publik dalam Islam

²⁰⁷Ibid, h. 75.

²⁰⁸Bambang Supriyono, *Reformasi Kebijakan Publik Prespektif Makro dan Mikro*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018, 75.

setelah al-Qur'an.²⁰⁹ Islam sebagai agama paripurna tidak hanya mengatur permasalahan ibadah dan muamalah, akan tetapi mencakup semua aspek termasuk masalah Negara dan pemerintahannya. Dalam sistem pemerintahan Islam, organisasi mendapat perhatian utama. Al-Mawardi - seorang pemikir terkemuka abad ke-5 berpendapat bahwa pelaksanaan imamah (kepemimpinan politik keagamaan) merupakan kekuasaan absolut dan pembentukannya merupakan suatu keharusan demi terpeliharanya agama dan pengelolaan dunia.²¹⁰

Dalam Islam, kebijakan fiskal merupakan suatu kewajiban negara dan menjadi hak rakyat, sehingga kebijakan fiskal bukanlah semata-mata sebagai suatu kebutuhan untuk perbaikan ekonomi maupun untuk peningkatan kesejahteraan rakyat, akan tetapi lebih pada penciptaan mekanisme distribusi ekonomi yang adil.²¹¹ Karena hakikat permasalahan ekonomi yang melanda umat manusia adalah berasal dari bagaimana distribusi harta di tengah-tengah masyarakat terjadi. Jadi uang publik dipandang sebagai amanah di tangan penguasa dan harus diarahkan pertama-tama pada lapisan masyarakat yang lemah dan orang-orang miskin, sehingga tercipta keamanan masyarakat dan kesejahteraan umum.²¹²

209 Lilik Rahmawati, *kebijakan Fiskal dalam Islam*, Al-Qur'an VOL 11, No 2, Desember 2008

210 Ibid., h, 442

211 Ibid., h, 443

212 Ibid., h, 445

Kebijakan dalam islam pemerintah Kota Palangka Raya sudah mengikuti atau melaksanakan untuk membatu masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 dalam bentuk kesehatan, sosialisai dan pemulihan ekonomi masyarakat dalam sektor reall melakukan pelatihan untuk menunjang masyarakat supaya perekonomiannya semakin hari membaik atau meningkat.

Kebijakan pemerintah menangani dampak ekonomi masyarakat berjalan dengan baik, dilihat dari kebijakan langsung dan tidak langsung. Kebijakan langsung pemerintah memberi bantuan untuk sehari-hari bukan untuk jaka panjang. Sedangkan kebijakan langsung ini tidak semua masyarakat mendapatkan bantuan dari pemerintah ada beberapa masyarakat yang peneliti tanyakan masyarakat tidak mendapat bantuan dari pemerintah mengenai bantuan dampak covid-19. Sedangkan dari kebijakan tidak langsung pemerintah memberikan program pemberdayaan dan pelatihan untuk ekonomi jaka panjang.

Kebijakan langsung dan tidak langsung sebenarnya sudah memenuhi kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19, akan tetapi kebanyakan dari masyarakat hanya tahu bantuan pemerintah dalam bentuk kebijakan langsung yaitu: bantuan BLT dan Bansos. Sedangkan bantuan tidak langsung masyarakat tidak mengetahui bahwa adanya bantuan dalam bentuk pemberdayaan atau pelatihan. Melihat dari kebijakan tidak langsung jika masyarakat mengetahui adanya bantuan pemberdayaan dan pelatihan masyarakat Kota

Palangka Raya pasti mempunyai pemasukan atau pendapatan yang menetap untuk jangka panjang.

Kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya dalam menangani dampak ekonomi akibat covid-19 sudah terlaksana, akan tetapi ada beberapa masyarakat tidak mengetahui tentang kebijakan pemerintah mengenai program pemberdayaan dan pelatihan untuk masyarakat akibat kurangnya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

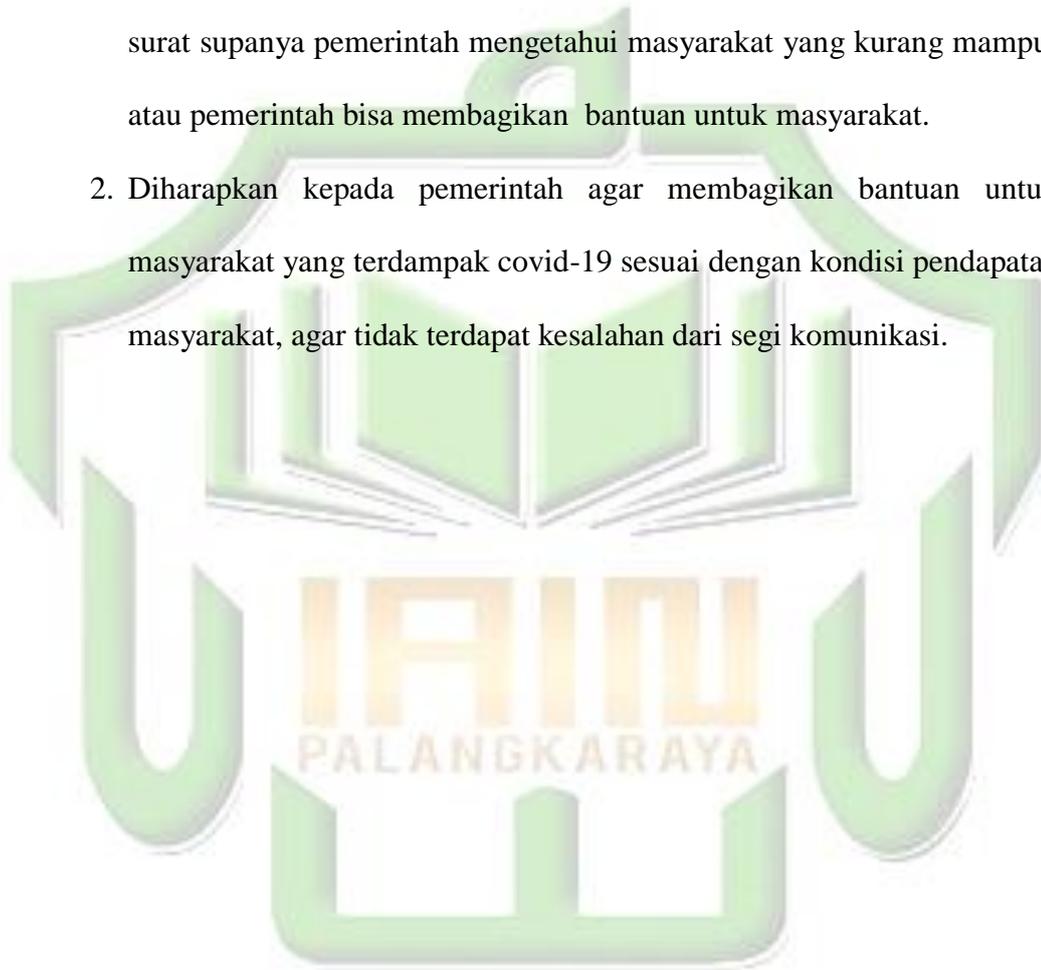
Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat menengah ke bawah di Kecamatan Pahandut kota Palangka Raya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberadaan covid-19 berdampak bagi masyarakat, terutama pendapatan mereka mengalami penurunan. Munculnya covid-19 di kota Palangka Raya berdampak negatif terhadap masyarakat menengah kebawah, dampak yang didapatkan oleh masyarakat dari pendapatan mereka yang menurun, dan tidak memenuhi kebutuhannya. Bantuan dari pemerintah yang tidak merata berdampak bagi masyarakat dapat dilihat dari segi perekonomian yang mengalami perubahan sebelum adanya covid-19 dan setelah hadirnya covid-19 berada di Kota Palangka Raya.
2. kebijakan pemerintah Kota Palangka Raya menanganai dampak ekonomi akibat covid-19 yaitu: kesehatan, sosialisai, dan pemulihan ekonomi. Pemerintah yang menanganai pemulihan ekonomi yang dilaksanakan oleh Disperindag (Dinas Peindustrian dan Perdagangan) mengajak pihak kecamatan, kelurahan dan ketua RT untuk bersatu

untuk bagaimana memulihkan ekonomi masyarakat yang terkena dampak covid-19.

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat yang sudah lama tinggal di Kota Palangka Raya diwajibkan selalu mengurus atau memperbaharui surat-surat supaya pemerintah mengetahui masyarakat yang kurang mampu, atau pemerintah bisa membagikan bantuan untuk masyarakat.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar membagikan bantuan untuk masyarakat yang terdampak covid-19 sesuai dengan kondisi pendapatan masyarakat, agar tidak terdapat kesalahan dari segi komunikasi.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Sukirni Sadono. Pengantar Mikro Ekonomi. Jakarta: raja Grafindo Persada. 1997.
- Anhari Maskur. Buku Pintar Mengelola Keuangan Untuk Hidup Yang Lebih Baik. Jakarta: PT Buku Kita, 2015.
- Shihab M. Quraish . Berbisnis Dengan Allah Tangerang: Lentera Hati.2008
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. Metodologi Penulisan Kualitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2012.
- Arikunto Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu Pengantar. Jakarta: Bina Aksara. 1989..
- Boediono. Pengantar Ekonomi. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Bugin, Burhan. penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya). Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP. 2012.
- Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana. 2007.
- Faisal, Sanapiah. Format-format Penelitian Sosial. Jakarta: Rajawali Press. 1992.
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitati. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2001.
- Gilarso. T. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2004.
- Koeswara, E. Teori-teori Kepribadian. PT Eresco: Bandung. 1991.
- Marbun. BN. Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 2003.
- Meleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002.
- Moh. Rifa'i. Ilmu Fiqih Islam Lengkap. Semarang: PT. karya Toha Putra. 2009).
- Nasution Rozaini. Teknik Sampling Universitas Sumatera Utara. 2003.
- Pewit dan Ealau, Teori Kebijakan. Jakarta: Handal Niaga Pustaka. 1973.

- Putong Iskandar Putong. *Economics Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2010.
- Reksoprayitno *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika. 2004.
- Sabirin dan Udin B Sore. *Kebijakan Publik*. Makasar: CV Sah Media. 2017.
- Sanjaja.B dan Albertus Heriyanto. *Panduan Penelitian*, Jakarta: Prestasi Pustaka. 2011.
- Soekartawi. *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat. 2002.
- Suharto Edi . *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta. 2005.
- Suprayogo Iman dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.
- Supriyono Bambang. *Reformasi Kebijakan Publik Prespektif Makro dan Mikro*. Jakarta: Prenada Media Group. 2018.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Zainudin, Muhammad jamhari, *Al-Islam 2 (Muamalah dan Akhlak)*. Cet. Bandung: CV. Pustaka Ceria, 1999.

B. Skripsi

- Azhar Firdaus. *Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Masyarakat Sekitar Situ Akibat Musibah Situ Gintung*. Sekripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN), 2011
- Eva Lestari. *Dampak Penambang Emas Tanpa Izin Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mandingin*, Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuruddi, 2018
- Fariz Rizky Rangkuti. *Analisis Dampak Erupsi Gunung Sinabung Terhadap Perekonomian di Kabupaten Karo*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2018.
- Ma'arif Samsul. *Analisis Faktofaktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungran Kabupaten Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2013.
- Muhamad Hasan, " *Dampak Ekonomi atas mplementasi Peraturan Daerah Terhadap Relokasi Usaha Warung Tenda di Kawasan Yos Sudarso Palangka Raya*" Skripsi. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri. 2018.
- Muryani, " *Dampak Flu Burung Terhadap Perekonomian: Tinjau Aspek Lingkungan, Saosial dan Ekonomi*". Sekripsi. Bogor: sekolah tinggi Institut Pertanian Bogor. 2013.

Pretiwi Pretiwi. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.

C. Jurnal

Abdillah Leon A. Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19. Paper.2020.

Almizan dengan judul “Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam”. dalam jurnal Maqdis.Vol 1, No.1. Januari-Juni 2016.

Anna Triwijayatidan Deviga Bayu Pradipta. Kelas Sosial vs Pendapatan: Eksplorasi Faktor Penutup Pembekian Consumer Goods dan jasa, Ma Chung Malang. Jurnal Ekonomi/Volume XXIII. No.02.2018.

Bachtiar S. Bachri. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. Jurnal. Vol. 10 No.4. 2010.

Departemen Komunikasi. Perkembangan Terkini Perekonomian dan Langkah BI dalam Hadapi COVID-19. 2020.

Inge Rika Fatimah. “Dampak Meningkatkannya Harga Masker di Tengah Mewabahnya Covid-19 di Kalangan Masyarakat Ditinjau dari Sudut Pandangan Tindakan Manusia”. Paper Ekonomi dan Manajemen. 2020

Iskandar. Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap peningkatan kinerja pustakawan. Jurnal. Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 4 No. 1. 2016.

Lilik Rahmawati Al-Qānūn, Vol. 11, No. 2, Desember 2008

Mahyu Danil. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”. Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh. Vol. IV No. 7: 9.

Mardiyah Rahma dan R. Nunung Nurwati. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran di Indonesia”. Ilmu Sosial dan Politik. 2020.

Muhammad Afdi Nizar. Kelas Menengah (Middle Class) dan implikasinya bagi Perekonomian Indonesia. Peneliti Pusat Kebijakan Ekonomi dan Kebijakan Fiskal RI. 2020.

Nasution Rozaini. Teknik Sampling Universitas Sumatera Utara. 2003.

- Prihartanta Widayat. Teori-teori Motivasi. Jurnal Adabiya. Vol. 1 No. 83. 2015.
- Rahma Ainul Mardiyah, R. Nunung Nurwati. "Dampak Pndemik Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran di Indonesia". Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2020.
- Rifa'i Ilya, Ferli Septi Irwansyah, dkk, Dampak dan PencegahanWabah Covid-19 : Perspektif Sains dan Islam. Karya Tulis Ilmiah. 2020..
- Zuraidah, "Penerapan Konsep Moral Dan Etika Dalam Distribusi Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam",dalam jurnal Hukum Islam, Vol. XIII No. 1 Nopember 2001.

D. Internet

- Adrian,ProfilKotaPalangkaraya,Http://beautypalangkarayacity.blogspot.co.id/2016/05/demografi-kota-palangka-raja-terdiri.html (Oline 15 September 2020).
- Bank Indonesia (BI). Pertumbuhan Ekonomi Kalteng Alami Perlambatan DampakCovid19.http://mediacenter.palangkaraya.go.id/pertumbuhan-ekonomi-kalteng-alami-pertumbuhan-dampak-c0vd-19 (online 8 April 2020)
- BPS (Badan Pusat Statistik) <http://www.Google.n/search?ic=%2Bkeluarga%2Bekonomi%2Bsedang%2Bdantidak%2Bmmpu&clent=ms-android-oppo-rev1> (Online 29 Juni 2020)
- BPS (Badan Pusat Statistik) <https://palangkakota.bps.go.id/statictable/2015/05/31/23/luas-kepadetan-penduduk-per-km2-2013.html> (online 15 September 2020)
- Dinas Komunkasi Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya. <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang/sejarah-palangka-raja/> (online 15 September 2020).
- Dinas Komunkasi Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang/gambaran-umum/> (online 15 September 2020).
- Dinas Komunkasi Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang/geografis/> (online 15 September 2020).
- Dinas Komunkasi Informatika, Statistik Dan Persandian Kota PalangkaRaya<https://kecpahandut.palangkaraya.go.id/wpcontent/uploads/sites/28/2017/05/LAPORAN-TAHUNAN-2011>. (online 15 September 2020)
- Kaitan Instrumen Kebijakan Fiskal dengan TertibnyPerpajakandi Indonesia, <https://klikpajak.id/blog/berita-pajak/kaitan-instrumen->

kebijakan-fiskal-dengan-tertibnya-perpajakan-di-indonesia/, (online 16 Januari 2021)

Kemenkeu, <https://klc.kemenkeu.go.id/seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi/>, (online 17 Januari 2021)

Nufansa Wira Sakti. Perekonomian Indonesia Pasca-Pandemi, <https://money.kompas.com/read/2020/05/10/091500226/perekonmi-an-indonesia-pasca-pandemi-covid-19?page=all>. 2020.

Peran pajak Dalam Fiskal, <https://blog.pajak.io/bagaimana-peran-pajak-dalam-kebijakan-fiskal/>, (online 16 Januari 2021)

Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Sumbangan>, (online 17 Januari 2021)

Wikipedia. Pandemi Covid-19 di Indonesia. https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia. 2020.

Wordpress, <https://arienurdiansyah.wordpress.com/2012/01/03/pinjam-meminjam-ariyah-dalam-islam>, (online 17 Januari 2021)



LAMPIRAN

Wawancara dengan Masyarakat dan Kecamatan Kota Palangka Raya

1. Kelurahan Langkai



2. Kelurahan Pahandut Seberang

Wawancara dengan bapak D dan bapak W



Wawancara dengan bapak AS



Wawancara dengan bapak AR



3. Kelurahan Tanjung Pinang

Wawancara dengan adek A



Wawancara dengan ibu F



Wawancara dengan ibu I



4. Kelurahan Pahandut

Wawancara dengan bapak JA



Wawancara dengan nenek R



Wawancara dengan ibu SA



5. Kelurahan Tumbang Rungan

Wawancara dengan ibu P

Wawancara dengan bapak A



Wawancara dengan ibu R



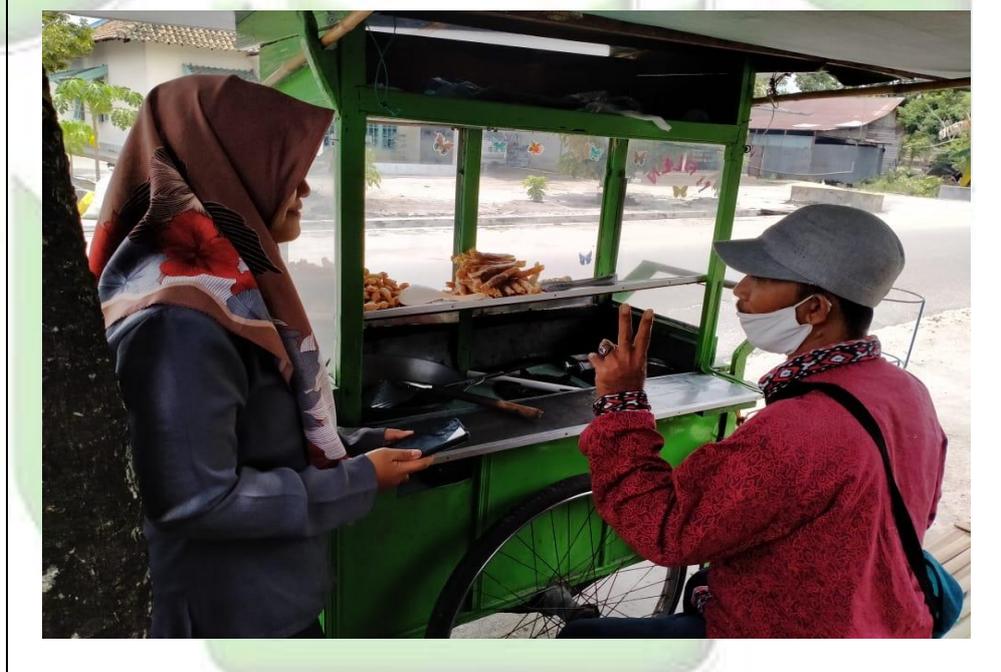
6. Kelurahan Panarung

Wawancara dengan bapak S

Wawancara dengan bapak M



Wawancara dengan bapak KU



Wawancara dengan Kelurahan



Meminta data dengan Dinas Sosial Kota Palangka Raya



Data Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya

DATA KEPENDUDUKAN KOTA PALANGKA RAYA MENURUT JENIS KELAMIN						
SUMBER DATA : (DKB)DATA KONSOLIDASI BERSIH KEMENDAGRI SEMESTER I TAHUN 2020						
KECAMATAN	KELURAHAN	LK	PR	jumlah	SEXRATIO	KETERANGAN
1-PAHANDUT	1001-PAHANDUT	13,253	12,636	25,889	105	Dim 100 Pr ada 105 Lk
	1002-PANARUNG	13,900	12,880	26,780	103	Dim 100 Pr ada 103 Lk
	1003-LANGKAI	14,174	14,022	28,196	101	Dim 100 Pr ada 101 Lk
	1004-TUMBANG RUNGAN	397	371	768	107	Dim 100 Pr ada 107 Lk
	1005-PAHANDUT SEBERANG	2,469	2,372	4,841	104	Dim 100 Pr ada 104 Lk
	1006-TANJUNG PINANG	2,208	2,097	4,305	105	Dim 100 Pr ada 105 Lk
	JUMLAH	45,801	44,378	90,179	103	Dim 100 Pr ada 103 Lk
2-BUKIT BATU	1001-MARANG	498	441	939	113	Dim 100 Pr ada 113 Lk
	1002-TUMBANG TAHAI	1,346	1,278	2,624	105	Dim 100 Pr ada 105 Lk
	1003-BANTURUNG	1,875	1,724	3,599	109	Dim 100 Pr ada 109 Lk
	1004-TANGKILING	1,578	1,481	3,059	107	Dim 100 Pr ada 107 Lk
	1005-SEI GOHONG	768	706	1,474	109	Dim 100 Pr ada 109 Lk
	1006-KANARAKAN	169	160	329	106	Dim 100 Pr ada 106 Lk
1007-HABARING HURUNG	528	442	970	119	Dim 100 Pr ada 119 Lk	
	JUMLAH	8,762	8,232	12,994	109	Dim 100 Pr ada 109 Lk
3-JEKAN RAYA	1001-PALANGKA	21,943	21,761	43,704	101	Dim 100 Pr ada 101 Lk
	1002-MENTENG	23,181	22,616	45,797	102	Dim 100 Pr ada 102 Lk
	1003-DUKIT TUNGGAL	25,422	24,469	49,891	104	Dim 100 Pr ada 104 Lk
	1004-PETUK KATIMPUN	1,420	1,339	2,759	106	Dim 100 Pr ada 106 Lk
	JUMLAH	71,966	70,185	142,151	103	Dim 100 Pr ada 103 Lk
4-SABANGAU	1001-BERENG BENGKEL	574	528	1,102	109	Dim 100 Pr ada 109 Lk
	1002-KALAMPANGAN	2,189	2,071	4,260	106	Dim 100 Pr ada 106 Lk
	1003-KERENG BANGKIRAI	5,228	4,906	10,134	107	Dim 100 Pr ada 107 Lk
	1004-KAMELOH BARU	404	367	771	110	Dim 100 Pr ada 110 Lk
	1005-DANAU TUNDAI	119	109	228	109	Dim 100 Pr ada 109 Lk
1006-SABARU	2,565	2,472	5,037	104	Dim 100 Pr ada 104 Lk	
	JUMLAH	11,080	10,453	21,533	106	Dim 100 Pr ada 106 Lk
5-RAKUMPIT	1001-PETUK BUKIT	461	427	888	108	Dim 100 Pr ada 108 Lk
	1002-PANJEHANG	133	103	236	129	Dim 100 Pr ada 129 Lk
	1003-PETUK BARUNAI	355	323	678	110	Dim 100 Pr ada 110 Lk
	1004-MUNGKU BARU	330	294	624	112	Dim 100 Pr ada 112 Lk
	1005-PAGER	206	191	397	114	Dim 100 Pr ada 114 Lk
	1006-GAUNG BARU	118	124	242	95	Dim 100 Pr ada 95 Lk
	1007-BUKIT SUA	127	91	218	140	Dim 100 Pr ada 140 Lk
	JUMLAH	1,730	1,543	3,273	112	Dim 100 Pr ada 112 Lk
	JUMLAH TOTAL	137,339	132,791	270,130	103	Dim 100 Pr ada 103 Lk

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kota Palangka Raya


Y. AFENDIE, SH
 Penyelenggara Utama Muda
 NIP. 19610829 198603 1 004

PALANGKA RAYA

Pedoman Pertanyaan wawancara dengan Informan

1. Wawancara Subjek

- a. Bagaimana pendapatan sebelum dan setelah datangnya covid-19?
- b. Bagaimana kebutuhan sehari-hari setelah datangnya covid-19?
- c. Apakah mendapat bantuan dari pemerintah untuk menangani masalah covid-19?
- d. Apakah sejak datangnya covid-19 berdampak untuk masyarakat?

2. Wawancara Informan

- a. Bagaimana kebijakan pemerintah menangani dampak ekonomi?
- b. Bagaimana permasalahan perekonomian masyarakat sejak datangnya covid-19?
- c. Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk menangani masalah dampak covid-19?
- d. Apakah ada kriteria mengenai program yang di buat oleh pemerintah untuk menangani ekonomi masyarakat?



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
NOMOR 112 TAHUN 2021

TENTANG
PENUGASAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menimbang : Bahwa untuk menunjang proses bimbingan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, perlu ditetapkan Tim Pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II).

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158);
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Kepres nomor : 144 tentang perubahan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B. II/3/01152.1 tentang Penetapan Rektor IAIN Palangka Raya masa jabatan 2019-2023; ,
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 08 Tahun 2015 Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor B. II/16684 Tanggal 05 April 2019 Tentang Penetapan Rektor IAIN Palangka Raya Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menetapkan dan menugaskan kepada :

Nama : **Dr.Sabian, S.H,M.Si**
Tugas : **Pembimbing I**
Nama : **Wahyu Akbar, S.E.Sy., M.E**
Tugas : **Pembimbing II**

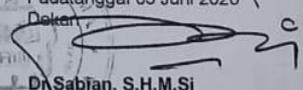
Kepada dosen yang bersangkutan diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membimbing penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya :

Nama : **Anggita Widia Vitriani**
NIM : **1604120489**
prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Dampak Covid 19 bagi Kehidupan Perekonomian Masyarakat Menengah ke Bawah (Studi Kasus Kota Palangka Raya)**

2. Tugas pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan Skripsi sejak ditetapkan SK dan bertanggung jawab sampai mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian Skripsi.
3. Keputusan ini berlaku sejak dikeluarkan dan disampaikan kepada masing-masing pihak dan akan diadakan perubahan seperlunya apabila ternyata terdapat kekeliruan di dalam penetapannya.

Ditetapkan di Palangka Raya,
Pada tanggal 03 Juni 2020

Dekan,


Dr.Sabian, S.H,M.Si
NIP 19631109 199203 1 004

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palangka Raya;
2. Dr.Sabian, S.H,M.Si (Pembimbing I).
3. Wahyu Akbar, S.E.Sy., M.E (Pembimbing II)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iain-palangka@kemenag.go.id.
Website : <http://iainpalangkaraya.ac.id>.

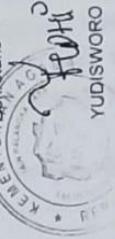
JADWAL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN EKONOMI ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH, PRODI PERBANKAN SYARIAH, PRODI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
DAN PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NO	NAMA/NIM	TANGGAL WAKTU	PENANGGAP UMUM	PENGUJI UTAMA	PEMBIMBING	MODERATOR
1.	Anggita Widia Vitrani NIM. 1604120489	Kamis 13 Agustus 2020 09.00-10.30 WIB	1. Dwi Puspa Ningrum 2. Nadiyah Destari	Imam Qalyubi, M Hum	1. Dr Sabian, M Si 2. Wahyu Akbar, M E	Oktavia Trya Hidayah, S T
2.	Efa Yuli Yani NIM. 1604120579	Kamis 13 Agustus 2020 13.00-14.30 WIB	1. Susi Anggraini 2. Rahmah	Enrko Tedja Sukmana, M.Si	1. Ali Sadikin, M Si 2. Rahmad Kurniawan, M E	Aulia Afifa, S Pd

Palangka Raya, 10 Agustus 2020

Panitia Seminar Proposal,

YUDISWORO D S



Peserta Seminar Proposal:

- Berpakaian sopan dan rapi serta memakai jaket almamater;
- Diharapkan Bagi Peserta Seminar Proposal untuk Mengkonfirmasi kepada Penguji, Pembimbing dan Moderator Tentang Kehadiran 1 jam Sebelum Acara di Seminar Proposal dimulai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre No. 24 Palangka Raya Kalimantan Tengah
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105 Email : iain-palangkaraya@kemenag.go.id
Website : http://iain-palangkaraya.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No: /Pan-Seminar Proposal/Ganjil/FEBI/2020

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Palangka Raya Nomor:142 Tahun 2020 Tanggal 25 Juni 2020 Tentang Pembentukan Panitia dan Tim Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Palangka Raya semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021.

Maka panitia Seminar pada Hari Kamis Tanggal 13 Agustus 2020 Pukul 09.00 - 10.30 WIB, dan tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Prodi .Ekonomi..... Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Palangka Raya Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021, telah menyeminarkan proposal skripsi dengan Judul:

..... Dampak Covid-19 Bagi Per-Ekonomian Masyarakat... Persepsi... Kesehatan... (Studi Kasus... Kawasan...
..... Bandar... Kota... Palangka Raya...).....

Atas Nama : Anggra Widia Vitrini
NIM : 1609120489
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
Dinyatakan : LULUS/MENGULANG*

Pembimbing,

1. D. Sabian, S. M. Si
NIP. 196311091992031009
2. Wasya, S. M. E.
NIP. 199112282019031009

Pepangkep Utama,

.....
NIP. 19720401200031005
Moderator/notulen,
.....
NIP.

SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : Dampak Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Menengah
Kebawah (Studi Kasus Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya)

Nama : Anggita Widia Vitriani

Nim : 1604120489

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

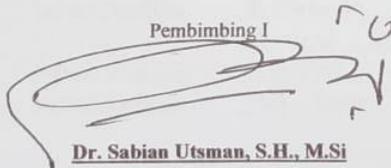
Jenjang : Strata Satu (S1)

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan-perbaikan sepertunya berdasarkan catatan hasil seminar, maka kami menyetujui proposal tersebut untuk menjadikan dasar melakukan penelitian.

Palangka Raya, September 2020

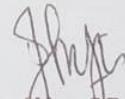
Menyetujui

Pembimbing I



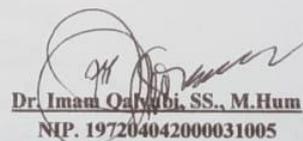
Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311091992031004

Pembimbing II



Wahyu Akbar, S.E.Sy., M.E
NIP. 199112282018090522

Penguji Proposal Skripsi



Dr. Imam Qalyubi, SS., M.Hum
NIP. 197204042000031005

Palangka Raya,

Hal : MOHON SURAT IZIN RISET

Kepada Yth.
Dekan Fakultas IAIN Palangka Raya
Up. Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

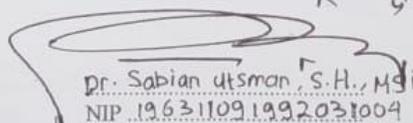
Nama : ANGGITA WIDJA VITRIANI
NIM : 1604120489
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Jurusan/Jenjang : EKONOMI ISLAM / STRATA SATU (SI)
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. ADONIS SAMAD Gg. MAULANA No:
Nomor Kontak : 0857 8766 0650

Dengan ini menyampaikan permohonan untuk mendapatkan surat izin riset dalam rangka penyusunan skripsi saya sebagai berikut:

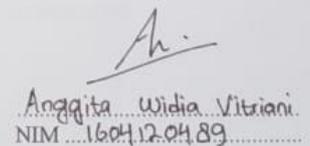
Judul Skripsi : Dampak Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat
Menengah Kebawah < Studi Kasus Kecamatan
Pahandut Kota Palangka Raya >
Lokasi Penelitian : Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya
Provinsi Kalimantan Tengah
Metode Penelitian : Kualitatif Deskriptif
Waktu Penelitian : Dua Bulan

Demikian permohonan saya, atas perkenan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Pembimbing I/II Skripsi


Dr. Sabian utsman, S.H., Msi
NIP. 196311091992031004

Pemohon


Anggita widia Vitriani
NIM. 1604120489

Lampiran:

1. Copy proposal penelitian
2. Surat Persetujuan Pembimbing dan Penguji Proposal Skripsi
3. Tanda tangan pembimbing di Sampul Depan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp: 0536-3226356 Fax: 3222105 Email: iain-palangka@kemenag.go.id
Website: http://iainpalangkaraya.ac.id

Nomor : B-2058/In.22/III.4.A.1/TL.00/09/2020
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Perihal : **Mohon Izin Riset/Penelitian**

18 September 2020

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Camat Pahandut kota Palangka Raya

Di -
Palangka Raya

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya adalah menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Anggita Widia Vitriani
NIM : 1604120489
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Lokasi Penelitian : Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya
Judul Skripsi : Dampak Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Menengah Kebawah (Studi Kasus Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya)
Waktu Penelitian : 2 (dua) Bulan, terhitung sejak tanggal 12 September s.d. 12 November 2020

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan pertimbangannya kami ucapkan terima kasih.



Dr. Drs. SABIAN UTSMAN, S.H.,M.Si
NIP. 196311091992031004

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palangka Raya
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Yos Sudarso No.02 Telp/Fax. (0536) – 3242484 PALANGKA RAYA 73111

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 503.3/177 /DPM-PTSP/IP/IX/2020

Membaca : Surat Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA Nomor : B-2029/In.22/III.4.A.1/TL.00/09/2020 tanggal 11 September 2020 perihal : Mohon Izin Riset / Penelitian.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019);
6. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya Di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada :

Nama : ANGGITA WIDIA VITRIANI NIM : 1604120489
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya
Judul Penelitian : DAMPAK COVID-19 BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH KEBAWAH (Studi Kasus Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya)
Lokasi : Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

Dengan Ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 (dua) bulan mulai 14 September 2020 s/d 14 November 2020, dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian

Demikian surat izin penelitian ini dibagikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
- Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya di Palangka Raya;
- Camat Pahandut Kota Palangka Raya di Palangka Raya.



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
KECAMATAN PAHANDUT**

Alamat : Jln. Pangeran Diponegoro Nomor : 19 Telepon : (0536) 3221784
e-Mail : kecpahandut@palangkaraya.go.id ; website : https://kec-pahandut@palangkaraya.go.id
PALANGKA RAYA – KALIMANTAN TENGAH 73111

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 400.138/09/SIP/Kesos/IX/2020

- Membaca : 1. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Nomor : B-2058/In.22/III.4.A.1/TL.00/09/2020 Tanggal 18 September 2020 Perihal Mohon izin Riset / Penelitian.
2. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503.3/177/DPM-PTSP/IP/IX/2020 Tanggal 14 September 2020.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor : 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah.
4. Peraturan daerah Kota Palangka Raya Nomor : 6 Tahun 2019 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor : 25 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian di Wilayah Kota Palangka Raya.
6. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor : 61 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Palangka Raya.

- Memberikan izin kepada : **ANGGITA WIDIA VITRIANI** NIM : **1604120489**
- Survei / Peneliti dari : Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
- Akan melaksanakan : Penelitian yang berjudul "**DAMPAK COVID-19 BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH (STUDI KASUS KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA)**".
- Lokasi Penelitian : Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Setibanya Peneliti di tempat / lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
2. Hasil penelitian ini supaya disampaikan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya cq. BAPPEDALITBANG Kota Palangka Raya ; Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya ; dan Camat Pahandut.
3. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah, tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir 1, 2 dan 3 tersebut di atas.
5. Setelah selesai melaksanakan penelitian supaya melaporkan diri kepada Camat Pahandut.
6. Surat Izin Penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **14 November 2020**.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 22 SEPTEMBER 2020



TEMBUSAN, disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya di Palangka Raya.
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya di Palangka Raya.
3. Kepala BAPPEDALITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : lain-palangka@kemendagri.go.id
Website : <http://lainpalangka.ac.id>

JADWAL UJIAN SKRIPSI / MUNAQASAH
MAHASISWA JURUSAN EKONOMI ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH, PERBANKAN SYARIAH
DAN MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NO	MAHASISWANIM	HARI/TANGGAL/ WAKTU	JUDUL SKRIPSI	TM PENGULJI	NAMA PENGULJI	TEMPAT PELAKSANAAN
1	Anggita Widia Viriani NIM.1604120469	Kamis 14 Januari 2021 09.00-11.00 WIB	Dampak Covid-19 bagi Perbankan Syariah Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Palangkaraya Palangka Raya).	Pengji / Ketua Sidang Pengji I Pengji II Pengji/Sekretaris	Jelita, M.Si Dr. Imam Cahyadi, M.Hum Dr. Sabian, S.H., M.Si Wahyu Albar, .M.E	Ruang Munasqah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya

Catatan :

- Mahasiswa (I) yang diuji menggunakan Kemeja Putih, Das (Laki-laki) dan Memakai Almamater,
- Penguji menggunakan Kemeja dan Das (Laki-Laki) Penguji Perempuan Menyusutkan.
- Mahasiswa (II) berhadir 30 menit sebelum Sidang Munasqah di mulai.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telp. 0836-3226368 Fax. 3222105 Email : lain-palangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://www.lain-palangkaraya.ac.id>

BERITA ACARA MUNAQASAH

Nomor: B-30/n.22/III.4.A.1/PP.00.9/01/2021

Pada hari ini Kamis Tanggal 14 Januari 2021 Pukul 09.00- 11.00 WIB bertempat di Ruang Munqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya telah dilaksanakan munqasah skripsi atas nama saudara:

Nama Mahasiswa : Anggita Widia Vitriani
Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 31 Januari 1998
NIM : 1604120489
Fakultas/Jurusan /Prodi: FEBI / Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Covid- 19 bagi Perekonomian Masyarakat Menengah Kebawah (Studi Kasus Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya)..

Tim Munqasah skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya yang diangkat dengan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tanggal 14 Juli 2020 Nomor 187 Tahun 2020, telah menguji dan musyawarah serta menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat "DITERIMA DAN LULUS / BELUM DAPAT DITERIMA" dengan nilai skripsi atau kualifikasi: ~~KUMLAUDE~~, AMAT BAIK, BAIK, CUKUP". Dengan demikian yang bersangkutan berhak memperoleh dan menggunakan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) setelah perbaikan Skripsi sesuai rekomendasi / catatan Tim Munqasah serta dikeluarkannya Surat Keputusan tentang Yudisium.

Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Catatan perbaikan : 1 bar / Minggu."

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA

PADA TANGGAL : 14 Januari 2021

Ketua / Anggota

Jelita, M. Si
Anggota,

Anggota,

Anggota,
Dr. Imam Qalyubi, M.Hum

Dr. Sabian, S.H., M.Si

Wahyu Akbar, M.E

Mengetahui,
Dekan FEBI

Dr. Sabian, S.H, M.Si
NIP.196311091992031004

RIWAYAT HIDUP



Nama : Anggita Widia Vitriani
Tempat, Tgl Lahir : Trenggalek, 31 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat Sekarang : JL. Adonis Samad Gg. Maulana
No.HP : 085787660650
Email : anggita30830@gmail.com
Pendidikan : 1. SDN 3 Langkai Palangka Raya
2. Mts Muslimat NU Palangka Raya
3. MA Muslimat NU Palangka Raya
4. IAIN Palangka Raya